

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Yuli., dkk, “The Effectiveness of Occupational Therapy on Patients with Schizophrenia or Another Mental Illness: A Systematic Review” *Jurnal Ners* (Online), Surabaya (2020), (<https://e-journal.unair.ac.id/JNERS/article/view/20523>), diakses pada tanggal 16 November 2023

Ayu, Intan & Nurul Hidayah., “Terapi Suportif Untuk Meningkatkan Activity Daily Living (ADL) Pada Pasien Skizofrenia Paranoid”, *Jurnal Psikologi Proyeksi* (Online), Yogyakarta (2023), (<https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/view/31471>), diakses pada tanggal 16 November 2023

Carlbo, A., Claesson, H. P & Astrom, S., “Nurses Experience in Using Physical Activity as Complementary Treatment in Patients with Schizophrenia”, *Issues in Mental Health Nursing* (Online), Inggris (2018), (<https://doi.org/10.1080/01612840.2018.1429508>), diakses pada tanggal 16 November 2023

Elok, Wahyu dkk, “Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosial (TAKS) terhadap Kemampuan INteraksi Sosial Pada Lansia dengan Kesenjangan di Pelayanan Sosial Lanjut Usia (PSLU) Jember”, *e-Jurnal Pustaka Kesehatan, Jember*

(2017). (<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/view/5774>), Diakses pada tanggal 27 Januari 2023

Emulyani dan Herlambang., “Pengaruh Terapi Zikir Terhadap Penurunantanda Dan Gejala Halusinasi Pada Pasien Halusinasi”, *Healthcare: Jurnal Kesehatan* (Online), (2020), (<https://jurnal.payungnegeri.ac.id/index.php/healthcare/article/view/60>), diakses pada tanggal 16 November 2023

Febrita, Shella, dkk, “Efektifitas Terapi Qur’anic Healing Terhadap Halusinasi Pendengaran Pada Skizofreni”, *Jurnal Keperawatan ‘Aisyiyah* (Online), Bandung (2021), (<https://journal.unisa-bandung.ac.id/index.php/jka/article/view/250/145>), diakses pada tanggal 16 November 2023

Geretsegger, Monika dkk, “Music Therapy for People with Schizophrenia and Schizophrenia-like disorder”, *Journal The Cochrame Database Systematic Reviews* (Online), (2017), (<https://doi.org/10.1002/14651858.CD004025.pub4>), diakses pada tanggal 16 November 2023.

Herawati, Novi, dkk., “The Effect of Perception Stimulation Group Activity Therapy On Controlling Ability Of Hallucinations In Patients With Schizophrenia”, *Indonesian Journal of Global Health Research* (Online), Jakarta (2020).

(<https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/IJGHR/article/view/65>), Diakses Pada Tanggal 26 Januari 2023

Kariana, I Komang & Diah Priatiningsih, “Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Sensori Terhadap Kemampuan Pasien Mengontrol Perilaku Kekerasan Pada Pasien Skizofrenia Di Rsj Provinsi Bali”, *Bali Medika Jurnal* (Online), Bali (2022). (<https://balimedikajurnal.com/index.php/bmj/article/view/227>), diakses pada tanggal 16 November 2023

Kashami L, Masoud, dkk., “The Effect of Cognitive-Behavioral Group Training of Self-Care Skills on Sels-Care in Patient With Schizophrenia”, *Journal Nursing Practice Today* (Online), Torbat-e Jam, Iran (2022). (<https://npt.tums.ac.ir/index.php/npt/article/view/1417>), Diakses pada tanggal 25 Januari 2023

Kavak, F., Ünal, S., & Yılmaz, E., “Effects of Relaxation Exercises and Music Therapy on the Psychological Symptoms and Depression Levels of Patients with Schizophrenia”, *Archives of Psychiatric Nursing* (Online), (2016), (<https://doi.org/10.1016/j.apnu.2016.05.003>), diakses pada tanggal 16 November 2023

Keliat, Budi Anna dan Akemat Pawiroviyono. *Keperawatan Jiwa: Terapi Aktivitas Kelompok*. Jakarta: EGC, 2014.

Khalsa, Manjit A., dkk, (2014), “Yoga-Enhanced Cognitive Behavioural Therapy (Y-CBT) for Anxiety Management: A Pilot Study”, *Clinical Psychology & Psychotherapy* (Online), (<https://doi.org/10.1002/cpp.1902>), diakses pada tanggal 16 November 2023

Kusdiyati, Sulisworo dan Irfan Fahmi. *Observasi Psikologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.

Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.

Kwon, Myoungjin., & Oh, K., “Effect of the Group Music Therapy on Brain Wave, Behavior, and Cognitive Function among Patients with Chronic Schizophrenia”, *Asian Nursing Research* (Online), (2013), (<https://doi.org/10.1016/j.anr.2013.09.005>), diakses pada tanggal 16 November 2023

Mardiati, Sri, dkk, “Pengaruh Terapi Psikoreligius: Membaca Al Fatimah Terhadap Skor Halusinasi Pasien Skizofrenia”, *Jurnal Ners Indonesia* (Online), Kepulauan Riau (2018), (<https://jni.ejournal.unri.ac.id/index.php/JNI/article/view/7662>), diakses pada tanggal 16 November 2023

Maslim, Rusdi. *Buku Saku: Diagnosis Gangguan Jiwa*, Jakarta: PT Nuh Jaya: 2013.

Mas'udi & Istiqomah, "Terapi Qurani Bagi Penyembuhan Gangguan Kejiwaan", *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* (Online), Kudus (2017). (https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/konseling/article/download/Mas%27udi%20dan%20Istiqomah/pdf_1), diakses pada tanggal 16 November 2023

Maulana, Indra dkk., "Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Terhadap Penurunan Tingkat Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia: Literature Review", *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ)* (Online), Sumedang (2021). (<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/download/6924/pdf>), Diakses pada tanggal 25 Januari 2023

McDonagh, Marian S., dkk., "Psychosocial Interventions for Adults with Schizophrenia: An Overview and Update of Systematic Reviews", *Journal Psychiatric Services* (Online), (2022), (<https://doi.org/10.1176/appi.ps.202000649>), diakses pada tanggal 16 November 2023

Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* (online), Vol.12, Edisi 3, (2020), (<https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102/71>), diakses pada tanggal 21 Januari 2023.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Mutiara, Sari, “Decreasing Hallucination Response Through Perception Stimulation Group Activity Therapy in Schizophrenia Patients”, *Journal Amidos Pardede* (Online), Indonesia (2020), (https://www.researchgate.net/profile/Jek-Amidos/publication/346971040_Decreasing_Hallucination_Response_through_Perception_Stimulation_Group_Activity_Therapy_in_Schizophrenia_Patients/links/5fd63a96299bf1408806fefe/Decreasing-Hallucination-Response-through-Perception-Stimulation-Group-Activity-Therapy-in-Schizophrenia-Patients.pdf), diakses pada tanggal 16 November 2023

Nevid, Jeffrey S., dkk, *Psikologi Abnormal*, Jakarta: Erlangga, 2014.

Norsyehan., dkk, “Terapi Melukis Terhadap Kognitif Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum”, *Jurnal DK* (Online), Lambung Mangkurat (2015), (<https://jdk.ulm.ac.id/index.php/jdk/article/view/482>), diakses pada tanggal 16 November 2023

Nurmaguphita, Deasti., dkk, “Terapi Komplementer Pada Skizofrenia Dengan Depresi: A Literature Review”, *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa* (Online), Jawa Tengah (2022), (<https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj>), diakses pada tanggal 16 November 2023

Purnama D, Bela dan Widyawati, “Studi Literatur: Penerapan Upaya Peningkatan Harga Diri Rendah Dengan Terapi Aktivitas Kelompok (Stimulasi Persepsi)”, *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan* (Online), Palembang (2022), (<https://e-jurnal.stikesmitraadiguna.ac.id/index.php/jkp/article/download/129/122>), Diakses pada tanggal 25 Januari 2023.

Rahayu H, Wahidyanti dan Irawan, “Peran Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS) terhadap kemampuan Interaksi Sosial dan Masalah Isolasi Sosial Pasien (Review Literatur)”, *Jurnal Care* (Online), Malang (2016), (<https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/view/435/433>), Diakses pada tanggal 25 Januari 2023

Rao, N. P., Ramachandran, P., Jacob, A., Joseph, A., Thonse, U., Nagendra, B., Chako, D. M., Shiri, S., Hassan, H., Sreenivas, V., Maran, S., Durgam, D., Nandakumar, K., Varambally, S., & Gangadhar, B. N. “Add on yoga treatment for negative symptoms of schizophrenia: A multi-centric, randomized controlled trial”, *Schizophrenia Research* (Online), (2021), (<https://doi.org/10.1016/j.schres.2021.03.021>), diakses pada tanggal 16 November 2023

Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah* (online), Vol.17, No. 33, (2018). (<https://jurnal.uin->

antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374/1691), Diakses pada tanggal 21 Januari 2023.

Satori, Djam'an dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sayekti, Weni, dkk, "Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Untuk Meningkatkan Motivasi Hidup Pada Pasien Yang Mengalami Gangguan Skizofrenia", *Seminar Nasional Psikologi* (Online), Surakarta (2022), (<http://seminar.uad.ac.id/index.php/SNFP/article/view/9629/2211>), diakses pada tanggal 16 November 2023

Semium, Yustinus. *Kesehatan Mental 3*, Yogyakarta: Kanisius, 2006.

Sjoerd Vogel, Jelle., dkk, "The effect of mind-body and aerobic exercise on negative symptoms in schizophrenia: A meta-analysis", *Journal Psychiatric Research* (Online), (2019), (<https://doi.org/10.1016/j.psychres.2019.03.012>), diakses pada tanggal 16 November 2023

Tao Tseng, Ping, dkk, "Significant treatment effect of adjunct music therapy to standard treatment on the positive, negative, and mood symptoms of schizophrenic patients: a meta-analysis", *BMC Psychiatry* (Online), Taiwan (2016),

(<https://bmcp psychiatry.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12888-016-0718-8>), diakses pada tanggal 16 November 2023

Tobing, David Hizkia, dkk, “Bahan Ajar: Metode Penelitian Kualitatif”, *Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana* (online), Bali (2017), (https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_ pendidikan_1_dir/434113472f0dc64681fc98a8037db67.pdf), Diakses pada tanggal 20 Januari 2023.

Triyani, Feri Agus., dkk, “Gambaran Terapi Spiritual Pada Pasien Skizofrenia: Literatur Review”, *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa* (Online), Pringsewu (2019), (<https://doi.org/10.32584/jikj.v2i1.250>), diakses pada tanggal 16 November 2023

Turkington, Douglas, M. D, dkk, (2006), “Cognitive Behavior Therapy for Schizophrenia”, *Journal Psychiatry* (Online), (2006), (<https://doi.org/10.1176/appi.ajp.163.3.365>), diakses pada tanggal 16 November 2023

Widowati, Sri, dkk, “Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Peningkatan Harga Diri Terhadap Harga Diri Klien Menarik Diri Di Ruang Seruni Rs Jiwa Dr Radjiman Wediodiningrat Lawang”, *Jurnal Keperawatan* (Online), Malang (2013),

(<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/398>), diakses pada tanggal 16 November 2023.

Yani S. Hamid, Achir dkk., “Penerapan Terapi Generalisasi, Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi dan Social Skill Training Pada Pasien Isolasi Sosial”, *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia* (Online), Depok (2018). (<https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jik/article/view/967/724>), Diakses pada tanggal 26 Januari 2023

Yustina F, Ghina dan Mohammad Fatkhul M, “Studi Kasus: Peningkatan Harga Diri Pada Pasien Gangguan Konsep Diri : Harga Diri Rendah dengan Menggunakan Terapi Latihan Kemampuan Positif”, *Journal Ners Muda* (Online), Semarang (2021), (<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/nersmuda/article/view/6229>), Diakses pada tanggal 25 Januari 2023

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian

1. Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
Jalan Sunan Ampel No 7 Ngroggo Kota Kediri Jawa Timur 64127
Telepon (0354) 689282, Website www.iainkediri.ac.id

Nomor : B-116/In.36/D1.1/PP.00.01.03/It/2023 Kediri, 13 Juli 2023
Lamp. : 1 (satu) berkas
Hal : **MOHON IZIN RISET/PENELITIAN**

Kepada Yth.

Kepala Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur

Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

N a m a : Anindya Muji Rastiwi
Nomor Induk : 933416719
Semester : Gasal
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Program Studi : Psikologi Islam
Tahun Akademik : 2023/2024

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah/lembaga yang menjadi wewenang Bapak/Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul Skripsinya, yaitu :

PENERAPAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK KLIEN YANG MENJALANI PEMULIHAN SKIZOFRENIA DI UPT REHABILITASI SOSIAL BINA LARAS KEDIRI

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian, berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK,
KEMAHASISWAAN, KELEMBAGAAN
DAN KERJASAMA

ROB NGATUNA

TEMBUSAN disampaikan kepada :

1. Yang Bersangkutan
2. Pertinggal

2. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) Provinsi Jawa Timur



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
Jalan Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kota Kediri Jawa Timur 64127
Telepon (0354) 689282; Website: www.iainkediri.ac.id

Nomor : B-11/In.36/D1.1/PP.00.01.03/11/2023
Lamp. : 1 (satu) berkas
Hal : MOHON IZIN RISET/PENELITIAN

Kediri, 13 Juli 2023

Kepada Yth.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) Provinsi Jawa Timur
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

N a m a : Anindya Muji Rastwi
Nomor Induk : 933416719
Semester : Gasal
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Program Studi : Psikologi Islam
Tahun Akademik : 2023/2024

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah/lembaga yang menjadi wewenang Bapak/Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul Skripsinya, yaitu :

PENERAPAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK KLIRN YANG MENJALANI PEMULIHAN SKIZOFRENIA DI UPT REHABILITASI SOSIAL BINA LARAS KEDIRI

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian, berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK,
KEMAHASISWAAN, KELEMBAGAAN
DAN KERJASAMA



TEMBUSAN disampaikan kepada :

1. Yang Bersangkutan
2. Pertinggal

Lampiran 2: Surat Balasan Izin Penelitian

1. Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS SOSIAL

Jl. Gayung Kebonsari No 56 B - Tlp./Fax (031) 8290794 – 8296515 Kode Pos 60235
Website <http://dinsos.jatimprov.go.id> E-mail dinsosjatim56b@gmail.com
SURABAYA

Surabaya, 2 Agustus 2023

Nomor : 700/1818/107.1.01/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Riset/penelitian

Kepada
Yth. Sdr. Wakil Dekan Bidang Akademik
Kemahasiswaan, Kelembagaan
Dan Kerjasama, Institut Agama
Islam Negeri Kediri

Di
TEMPAT

Sehubungan dengan surat Saudara tanggal 13 Juli 2023 Nomor : B-
/In.36/D1.1/PP.00.01.03/2023 dan Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Jawa Timur
Nomor : 070/6938/209/2023 Tanggal 24 Juli 2023 Perihal sebagaimana tersebut
pada pokok surat, bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami
memberikan ijin kepada :

NO	NAMA/NO HP	NIK	PROGRAM STUDI
1.	ANINDYA MUJI RASTIWI 085772607202	933416719	PSIKOLOGI ISLAM

Untuk melaksanakan Izin Penelitian di UPT. Rehabilitasi Sosial Bina Laras
Kediri tanggal 1 September s.d 1 Desember 2023 dengan Judul "Peneraan Terapi
Aktivitas Kelompok Klien Yang Menjalani Pemulihan Skizofrenia di UPT. Rehabilitasi
Sosial Bina Laras Kediri".

Selanjutnya setelah selesai pelaksanaan Izin Penelitian dimaksud agar
melaporkan hasil dan sejenisnya selambat-lambatnya 1 (satu) bulan ke Dinas
Sosial Provinsi Jawa Timur.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Tembusan :
Yth. Kepala UPT. Rehabilitasi Sosial
Bina Laras Kediri.

a.n. KEPALA DINAS SOSIAL
PROVINSI JAWA TIMUR
Sekretaris

YASHANU, S.S.T.
Pembina
NIK. 19680831 199201 1 001



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS SOSIAL

Jl. Gayung Kebonsari No 56 B - Tlp./Fax (031) 8290794 – 8296515 Kode Pos 60235
Website <http://dinsos.jatimprov.go.id> E-mail dinsosjatim56b@gmail.com

SURABAYA

Surabaya, 2 Agustus 2023

Nomor : 700/1818/107.1.01/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Riset/Penelitian

Kepada
Yth. Sdr. Wakil Dekan Bidang Akademik
Kemahasiswaan, Kelembagaan
Dan Kerjasama, Institut Agama
Islam Negeri Kediri

Di
T E M P A T

Sehubungan dengan surat Saudara tanggal 13 Juli 2023 Nomor : B-
/In.36/D1.1/PP.00.01.03/2023 dan Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Jawa Timur
Nomor : 070/6938/209/2023 Tanggal 24 Juli 2023 Perihal sebagaimana tersebut
pada pokok surat, bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami
memberikan ijin kepada :

NO	NAMA/NO HP	NIK	PROGRAM STUDI
1.	ANINDYA MUJI RASTIWI 085772607202	933416719	PSIKOLOGI ISLAM

Untuk melaksanakan Izin Penelitian di UPT. Rehabilitasi Sosial Bina Laras
Kediri tanggal 1 September s.d 1 Desember 2023 dengan Judul "Peneraan Terapi
Aktivitas Kelompok Klien Yang Menjalani Pemulihan Skizofrenia di UPT. Rehabilitasi
Sosial Bina Laras Kediri".

Selanjutnya setelah selesai pelaksanaan Izin Penelitian dimaksud agar
melaporkan hasil dan sejenisnya selambat-lambatnya 1 (satu) bulan ke Dinas
Sosial Provinsi Jawa Timur.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

a.n. KEPALA DINAS SOSIAL
PROVINSI JAWA TIMUR
Sekretaris



Tembusan :
Yth. Kepala UPT. Rehabilitasi Sosial
Bina Laras Kediri.

2. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) Provinsi Jawa Timur



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN PUTAT INDAH NO 1 TELP. (031) – 5677935, 5681297, 5675493
SURABAYA – (60189)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 070/ 6938 /209/2023

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), Sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168);
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kediri Nomer : B.694/In.36/D1.1/PP.00.01.03/7/2023 Tanggal : 13 Juli 2023

Nama : ANINDYA MUJI RASTIWI

Alamat : Jl. Mangga No. 55 Kel. Kaliombo Kec. Kota Kota Kediri

Nomor Telepon : 085772607202

Pekerjaan : Pelajar / Mahasiswa

Judul Penelitian : * Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok Klien Yang Menjalani Pemulihan Skizofrenia Di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri *

Bidang Penelitian : Mencari data, Wawancara, Skripsi / Psikologi Islam

Lokasi Penelitian : UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras (RSBL) Kediri

Waktu Penelitian : 3 (Tiga) Bulan

Status Penelitian : Baru

Anggota Tim Penelitian : -

Demikian Surat Keterangan untuk digunakan seperlunya

Dikeluarkan di : Surabaya
Pada Tanggal : 24 Juli 2023

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI JAWA TIMUR

Sekretaris


NURUL ANSORI, S.Pd, M.Kes
Pembina (IV/a)
NIP. 19700204 200012 1 006

Tembusan :

Yth. - Kepala dinas sosial provinsi jawa timur
- Kepala UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras
(RSBL) Kediri

Lampiran 3: Lembar Daftar Konsultasi Skripsi Pembimbing 1



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(I A I N) KEDIRI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

Alamat : Jl. Sunan Ampel No. 7 Ngroggong Kediri (Kode Pos) 64127 ☎Telp. (0354) 689282 - Fax. (0354) 686564

DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ANINDYA MUJI RASTIWI
 Nomor Induk Mahasiswa : 933416719
 Fakultas / Jurusan : USHULUDDIN DAN DAKWAH/ PSIKOLOGI ISLAM
 Semester / Tahun Akademik : 9 (SEMBILAN) 2023
 Judul Skripsi : PENERAPAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK KLIEN YANG MENJALANI PEMULIHAN SKIZOFRANIA DI UPT REHABILITASI SOSIAL BINA LARAS KEDIRI

NO.	TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	30 Desember 2022	Revisi Judul	
2.	24 Januari 2023	Bimbingan Proposal	
3.	3 Februari 2023	ACC Proposal	
4.	7 Juli 2023	Bimbingan Penelitian	
5.	13 Juli 2023	ACC Penelitian	
6.	20 November 2023	Bimbingan Skripsi (Bab IV,V, dan VI)	
7.	27 November 2023	Bimbingan Skripsi Keseluruhan	
8.	4 Desember 2023	ACC Skripsi	

Catatan: Penyusunan skripsi harus merujuk pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri

Kediri, 6 Desember 2023
DOSEN PEMBIMBING

Tatik Imadatus Sa'adati, M.Psi., Psikolog
NIP. 1981102152009122003

Lampiran 4: Lembar Daftar Konsultasi Skripsi Pembimbing 2



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 (I A I N) KEDIRI
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Alamat : Jl. Sunan Ampel No. 7 Ngroggo Kediri (Kode Pos) 64127 BB Telp. (0354) 689282 Fax. (0354) 686564

DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ANINDYA MUJI RASTIWI
 Nomor Induk Mahasiswa : 933416719
 Fakultas / Jurusan : USHULUDDIN DAN DAKWAH/ PSIKOLOGI ISLAM
 Semester / Tahun Akademik : 9 (SEMBILAN)/ 2023
 Judul Skripsi : PENERAPAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK KLIEN YANG MENJALANI PEMULIHAN SKIZOFORNIA DI UPT REHABILITASI SOSIAL BINA LARAS KEDIRI

NO.	TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	13 Mei 2023	Bimbingan Revisi (Bab I,II, dan III)	
2.	30 Mei 2023	ACC Revisi (Bab I,II, dan III)	
3.	10 Juli 2023	Bimbingan Penelitian	
4.	13 Juli 2023	ACC Penelitian	
5.	22 November 2023	Bimbingan Skripsi Bab IV-VI	
6.	28 November 2023	Bimbingan Revisi Skripsi Penulisan	
7.	4 Desember 2023	Bimbingan Skripsi Keseluruhan	
8.	6 Desember 2023	ACC Skripsi	



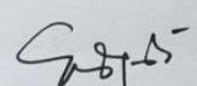

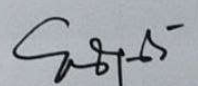
Catatan: Penyusunan skripsi harus merujuk pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri

Kediri, 6 Desember 2023
 DOSEN PEMBIMBING


M. Thoriqul Huda, M. Filii
 NIP. 199010232019031007

Lampiran 5: Hasil Diagnosis Medis Subjek/ Klien


1. YL

 KEMENTERIAN KESEHATAN RI DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN RS JIWA Dr. RAJIMAN WEDODININGRAT LAWANG Jalan A. Yani Lawang, Telp. (0341) 426915, 429067, Fov. (0341) 423785 website : www.rsjw.id, email : info@rsjw.id			
RINGKASAN PULANG PSIKIATRIK			
NOMOR : RS.JRW/RI/0623/002065			
Nama Pasien	(P)	Ruang	DAHLIA/6
Nomor RM	102250	Tgl MRS	15-06-2023 18:12:00
Tgl Lahir	14-05-1980 (43 tahun 1 bulan 21 hari)	Tgl KRS	06-07-2023 08:38:00
Cara Bayar	JKN (0001045257726)	Lama Dirawat	22 hari
Alasan Masuk	ngomel2		
Perkembangan Selama Dirawat	tenang, kooperatif		
Pemeriksaan Fisik	kesan normal		
Pemeriksaan Penunjang	A. LABORATORIUM : LAB DBN		
Ada Hasil Lab	B. RADIOLOGI : CXR DBN		
Ada Hasil Radiologi	C. PENUNJANG LAIN : -		
	D. NILAI PANSIS : pansis ec B, pansis remis 20		
DIAGNOSIS MULTIAKSIAL			
AXIS I	F25.0-Schizoaffective disorder, manic type		
AXIS II			
AXIS III			
AXIS IV	Masalah dengan primary support group (keluarga) Masalah psikososial dan lingkungan lainnya		
AXIS V	60-51		
PROSEDUR/TINDAKAN (SESUAI ICD-9-CM)			
1. 90.59 - Microscopic examination of blood, other microscopic examination			
2. 87.44 - X-ray (chest, routine)			
3. 94.23 - Neuroleptic therapy			
4. 94.38 - Supportive verbal psychotherapy			
5. 93.83 - Occupational therapy, special daily living therapy			
6. 94.12 - Routine psychiatric visit, not otherwise specified			
7. 94.11 - Psychiatric mental status determination			
Kondisi saat keluar rumah sakit	membaik secara klinis dan sosial		
Obat yang diberikan saat keluar rumah sakit	Tanggal	Nama Dokter	Nama Obat Jumlah Signa
	2023-07-03 15:15:47	ENDY NURHAYATI, Sp.KJ (Dr)	DEPAKOTE 250 mg TAB (VALPROIAT) 14.00 1-0-1 - HALOPERIDOL 5 mg MERSI 14.00 1-0-1 - MERLOPAM 2 mg (LORAZEPAM) 7.00 0-0-1
Instruksi Tindak Lanjut	kontrol dan minum obat teratur + PENGAWASAN MINUM OBAT		
Tanggal Kontrol	13 Juli 2023		
Di Klinik	JIWA (Klinik Kesehatan Jiwa)		
Cara keluar rumah sakit	Drop / Dipulangkan		
3.7.2023 15:22 WIB	3.7.2023 15:22 WIB	3.7.2023 15:22 WIB	
Dokter Ruang / Rawat Bersama	Dokter Ruang / Rawat Bersama	Dokter Penanggung Jawab Pelayanan (DPJP)	Pasien / Penanggung Jawab Pasien
			
(ENDY NURHAYATI, Sp.KJ (Dr))	(ASIKAH, Sp.KJ (Dr))	(ENDY NURHAYATI, Sp.KJ (Dr))	
Catatan : 1. Urutk pasien (diarahkan kepada dokter saat kontrol) 2. Urutk anam (disimpan dalam rekam medis) 3. Urutk fasilitas kesehatan penujuk (melalui pasien/keluarga)			

2. RS




KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RS JWA Dr. RAJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG
 Jalan A. Yani Lawang - 65208, Telp. (0341) 425015, 425057, Fax. (0341) 423785
 Website : www.rjlawang.com, email : rjlawang@yahoo.com



RMD.004.b


DISCHARGE PLANNING (PERENCANAAN PULANG)

Nama Pasien	Tanggal Lahir	No. RM	Tgl & Jam Asesmen Awal	Asesor Awal
[REDACTED]	30-08-1992	144434	05-02-2022 21.48.17	 (ARFIN RAMADHAN (Dr))


Keluarga yang dapat dihubungi					
Nama	TAMBAH, TN	No. Telp	085235334573	No. KTP	3506102310730004
Alamat	JL MADUKORO BANYUANYAR 004002 GURAH KEDIRI	Hubungan	JL MADUKORO BANYUANYAR 004002 GURAH KEDIRI		

Diaji oleh dokter saat pasien MRS di IGD / Klinik :
 Tanggal MRS 05-02-2022 23:17:00
 Diagnosis F25.1 - Schizoaffective disorder, depressive type
 Estimasi Tanggal KRS 01-01-1970
 Setelah selesai menjalani perawatan, MIFTAKHUL HUDA Sp.KJ(Dr)
 pasien akan dirawat oleh

Diaji selama pasien menjalani rawat inap :
 Diaji oleh Ahli Gizi Minggu, 6 Februari 2022 | 09:53 WIB


 (WAWAN AGUNG PRASETYO, SGZ, MPH)

Pengaturan makanan pasien Makanan Biasa (Nasi)
Alergi / pantangan -
Aturan khusus diet TKTP | 2800 kkal
Diaji oleh Perawat Kamis, 24 Februari 2022 | 07:51 WIB


 (JOKO DWI ATMOJO)



Bantuan perawatan diri Mandi
Manajemen gejala (luka, nyeri, gangguan fungsi kognitif, waham, halusinasi, dll) Halusinasi
Manajemen risiko (jatuh, bunuh diri, kekerasan, dan sebagainya) tas
Pemenuhan kebutuhan alat bantu gerak tas

Diaji oleh Dokter

Tanggal	Nama Dokter	Nama Obat Jumlah Signa
2022-02-24 08:05:48	YEKTI MUMPUNI, Sp.KJ. (Dr)	- RISPERIDONE 2 mg DEXA 60.00 1-0-1
2022-02-24 08:05:48	YEKTI MUMPUNI, Sp.KJ. (Dr)	- ATIVAN 1 mg (LORAZEPAM) 30.00 0-0-1

Tanggal KRS 24-02-2022
 Tanggal kontrol 24-03-2022
 Kontrol ke : 1

Peer support / kelompok dukungan yang ada (KPSI, Bipolar Care, Perhimpunan Penyandang Diabetes Mellitus, Ashtma, dsb)
 keluarga kontrol dan minum obat teratur
 Lain - lain

Keluarga pasien,	Sakal	Advisor,
 1.	2.	Lawang, 24-02-2022  (YEKTI MUMPUNI, Sp.KJ. (Dr))

3. DJ

10.10.10.5/sims_rs/rawajalan/suratkontrol?nomr=141351&idx=524458&carabayar=2&poly=2&print=ok

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RS JIWA Dr. RADJIMAN WEDIODININGRAT, LAWANG
Jalan A. Yani Lawang - 65208, Telp. (0341) 426015, 429067, Fax. (0341) 423785
Website : www.rsjawang.com, email : rsjawang@yahoo.com

RMD.048.e

SURAT KONTROL
NOMOR: RSJR/WK/J/1121/020303

Nama : ██████████ No. RM : 141351
Jenis Kelamin : Laki - Laki (L) No. BPJS : 0001701973473
Riwayat Penyakit : masih bicara sendiri
Sebelumnya : keluyuran
Diagnosa : 1. F20.1 - Hebephrenic schizophrenia
2. -
Tindakan : 1. 94.23 - Neuroleptic therapy
2.
3.

Penanganan yang di berikan (beri tanda ✓ pada kotak yang tersedia) :

Pengobatan dengan obat-obatan (diisi dengan jelas nama obat dan dosis terapi) :

No.	Nama Obat / Cairan	Jumlah Hari	Jumlah Dosis	Jumlah
1	RISPERIDONE 2 mg DEXA	30	2	60.00
2	ATIVAN 1 mg (LORAZEPAM)	30	1	30.00

Masih dalam perawatan oleh dokter spesialis di RS (khusus kasus kronis), Kontrol lagi hari dan tanggal : Jumat, 17 Desember 2021 di klinik : JIWA (Klinik Kesehatan Jiwa)

Memperbaharui Rujukan ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)

Kondisi pasien stabil, dirujuk balik ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)

Petjelasan :

Harap datang sesuai dengan hari dan tanggal yang telah ditentukan
Surat rujukan dari FKTP berlaku selama 1 (satu) bulan, jika masih diperlukan untuk pengobatan di RS, dokter membuat Surat Kontrol maksimal 2 (dua) kali selama 2 (dua) bulan, setelah itu harus minta rujukan baru ke FKTP
Jika tidak ada surat kontrol harus minta rujukan lagi ke FKTP
Pasien yang telah dirujuk balik, penanganan terapi dilanjutkan oleh FKTP minimal 3 (tiga) bulan.

Lawang, 18 November 2021
Dokter Penanggung Jawab pasien

KONTROL KE : (.....)

(RENI MARGIYANTI ADININGSIH, Sp.KJ (Dr))
NIP. 197307022009122001

dicetak oleh RENI MARGIYANTI, Sp.KJ (Dr), cetakan ke 1

10.10.10.5/sims_rs/rawajalan/suratkontrol?nomr=141351&idx=524458&carabayar=2&poly=2&print=ok

RS JIWA

1/1

4. RY



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS SOSIAL
UPT REHABILITASI SOSIAL EKS PSIKOTIK KEDIRI
Desa Butuh - Kecamatan Kras Telp. 0354 - 411081, Fax. 0354 - 411082
KEDIRI - 64172

UPT REHABILITASI SOSIAL EKS PSIKOTIK KEDIRI

STAN PERKEMBANGAN SEHATAN FISIK KLIEN	NOMOR REG : NAMA KLIEN : ASRAMA :
GGAL :	CATATAN (Pemeriksaan keadaan klien dan sakit yang diderita)
	ts. Cp2 100 mg 0-0-1 Halo 1.5 mg 1-0-1 THD 2 mg 1-0-1
10	tidak ada keluhan.
20	tidak ada keluhan.
4	tidak ada keluhan Vesit dr. P.Sj. Lawang s. umur 43 lahir 1971 Kalo siang dan malam 7 bisa tidur Kalo minum Cp2 malam 1 tablet → bisa tidur, mudah lupa, oket Gien beda dengan malam, laki linu! a. St. psikiatri → g/m. adekuat. K/4 lanar relevan P/B. realistik koheren Hal. audit (5)
1	A. 7. 20. 14 P. Cp2 100 mg 0-0-1 Halo 1.5 mg 2x1
22-31	tidak ada keluhan.

Kediri, DES. 2014
Petugas,

5. NRR

KEMENTERIAN KESEHATAN RI DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN RS JIWA Dr. RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG Jalan A. Yani Lawang, Telp. (0341) 426015, 429007, Fax. (0341) 423785 website : www.rsjrw.id, email : info@rsjrw.id			
RINGKASAN PULANG PSIKIATRIK NOMOR : RSJRW/RI/0523/001813			
Nama Pasien : ██████████ (P)	Ruang : DAHLIA / 20		
Nomor RM : 130788	Tgl MRS : 25-05-2023 20:05:00		
Tgl Lahir : 11-02-1994 (29 tahun 4 bulan 4 hari)	Tgl KRS : 15-06-2023 08:00:00		
Cara Bayar : JKN (0000737502748)	Lama Dirawat : 22 hari		
Alasan Masuk	ngomel		
Perkembangan Selama Dirawat	Pasien		
Pemeriksaan Fisik	DBN		
Pemeriksaan Penunjang	A. LABORATORIUM : DBN		
Ada Hasil Lab	B. RADIOLOGI : DBN		
Ada Hasil Radiologi	C. PENUNJANG LAIN :		
	D. NILAI PANSS :		
DIAGNOSIS MULTIAKSIAL			
AXIS I	F20.1-Hebephrenic schizophrenia		
AXIS II			
AXIS III			
AXIS IV	Masalah psikososial dan lingkungan lainnya		
AXIS V	60-51		
PROSEDUR/TINDAKAN (SESUAI ICD-9-CM)			
1. 94.23 - Neuroleptic therapy			
Kondisi saat keluar rumah sakit	TENANG, KOOPERATIF		
Obat yang diberikan saat keluar rumah sakit	Tanggal	Nama Dokter	Nama Obat Jumlah Signa
	2023-06-12 11:50:00	WINARYANI, Sp. KJ (Dr)	- ASAM FOLAT 1 mg TAB MARIN LIZA 7.00 1-0-0 - CLOZAPINE 25 mg MERSI 14.00 1-0-1 - DEPAKOTE 250 mg TAB (VALPROAT) 7.00 1-0-0 - HALOPERIDOL 5 mg INDOFARMA 14.00 1-0-1
Instruksi Tindak Lanjut	kontrol dan minum obat teratur		
Tanggal Kontrol	22 Juni 2023		
Di Klinik	JIWA (Klinik Kesehatan Jiwa)		
Cara keluar rumah sakit	Drop / Dipulangkan		
26.5.2023 12:22 WIB Dokter Ruang / Rawat Bersama	26.5.2023 12:22 WIB Dokter Penanggung Jawab Pelayanan (DPJP)	Pasien / Penanggung Jawab Pasien	
			
(WINARYANI, Sp.KJ(Dr))	(WINARYANI, Sp.KJ(Dr))		
Catatan : 1. Untuk pasien (diserahkan kepada dokter saat kontrol) 2. Untuk anap (disimpan dalam rekam medis) 3. Untuk fasilitas kesehatan perujuk (melalui pasien/keluarga)			

Lampiran 6: Verbatim Subjek/ Klien

VERBATIM WAWANCARA SUBJEK/ KLIEN

A. Subjek 1

Nama : YW
 Usia : 42 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Waktu Wawancara : 25 Agustus 2023
 Keterangan : I (*Interviewer*)
 S (Subjek)

NO	I/S	PERTANYAAN DAN HASIL WAWANCARA	KESIMPULAN	KET
1	I	Assalamuallaikum wr wb, permisi bu, mohon maaf mengganggu waktunya sebentar, perkenalkan nama saya Anindya Muji Rastiwi. Apa boleh saya mewawancari jenengan?	Perkenalan interviewer	Keadaan klien setelah mengikuti bimbingan Sosial
2	S	Walaikumsalam, iya mba boleh		
3	I	Nama sampean siapa??	pembukaan	
4	S	Nama saya YW		Menjawab dengan lantang tanpa terbata-bata, dengan suara tegas
5	I	Kalau boleh tau, Sampean rumah e mana ??		
6	S	Rumahku Jalan adil makmur Madiun Ponorogo jalan sidoagung	Menjelaskan alamat bahwa rumahnya ada di	Menjawab dengan lantang tanpa terbata-bata,

		Dusun Sidorejo rt 37 rw 12 kecamatan dlopo kabupaten madiun	kecamatan Dolopo, Rt 37, Rw 12, Kabupaten Madiun	dengan suara tegas
7	I	Oo, di madiun, sampean umur e brapa??		
8	S	42	Klien menjawab umur yang ia ingat pada tahun ini	Menjawab dengan lantang walaupun salah
9	I	Sampean masih ingat tidak sama tanggal lahir e sampean?		
10	S	Masih mba, lahirku 14 mei 1980, sekarang 42 umur	Klien menjawab bahwa ia lahir pada tahun 1980 di lan mei tanggal 14	Mampu menjawab tanggal lahirnya dengan benar dan menjawabnya dengan lantang
11	I	Baik, umur 42 tahun sampean sudah menikah?		
12	S	Aku sudah menikah, Menikah kedua kali, karena yang pertama waktu saya bermasalah membawa uangku 23 juta mereka kabur, suamiku kabur ga bertanggungjawab ke kedua anaknya, kemudian waktu Posisi saya kerja di warkop malam aku pacaran sama orang kan udah janda, pacaran sama	Klien menjawab bahwa ia sudah menikah, lalu memiliki suami yang suka menipu dirinya dan tidak mau bertanggungjawab. Lalu menjelaskan perjalanan hdupnya mulai dari pernah bekerja di warung kopi, pernah	Di sini ia mampu menceritakan kejadian masa lampau dengan nada yang cepat, namun banyak kata-kata yang dibolak-balik, terkadang di tengah-tengah cerita tidak nyambung. Pada saat itu posisi

	<p>orang dukun kenyataannya membawa uanisku 18 juta, uangku pertama yang suamiku 23 juta, trus pacarku membawa 18 juta, trus nikah lagi iku isuamiku yang kedua ini dari perceraianya dari nikahnya, dari semua motornya aku Semuanya Mbak karena apa, suamiku orangnya gimana ya, malas Kok enggak malas ada kerjaan tapi enggak kuat gitu loh, ada kerjaan pembangunan gitu ya seminggu kerja nanti cuma 2 hari 3 hari kerja sudah enggak kuat, apapun biaya keluar jadi semua tanggung jawab itu aku aku, aku seorang pengemis Dulu aku pernah kerja Warkop malam di situ Enak sekarang majikanku mati, karena tau aku nikah, saya tinggal nikah dia langsung kaget trus mati, Lah terus aku buka Warkop sendiri Warkop es degan, dawet,</p>	<p>berpacaran, pernah ditipu orang lagi, pernah bekerja menjadi TKI, pernah buka usaha namun dihancurkan orang lain, pernah mengemis dan menikah untuk yang kedua kalinya. Hingga ia juga menceritakan mengapa ia sampai berada di UPT RSBL, pada saat itu ia berhalusinasi kalau diberi bisikan oleh orang lain, dan orang tersebut banyak, hingga ia diejek oleh tetangga sekitar, karena sering melakukan hal-hal yang tidak seperti orang biasanya, ia oleh pemerintah setempat dibawa ke Ngawi dan berujung di UPT RSBL</p>	<p>duduknya nyaman dan tidak ada yang menghalangi maupun memengaruhi.</p>
--	---	--	---

	<p>sama gorengan kenyataannya 3 tahun setengah saya jalan 3 tahun setengah kok mati, ternyata ada yang dukuni aku, aku cari orang dukun bilanginya Ada tancapan hal sesuatu yang dipagarkan di warkopmu jadi enggak bisa hidup kembali, jadi terus bambune patah aku wis mati, mati karena aku ada yang ngomong apa kok mau beli di tempatnya rumah wong edan ngono lho dielek-elekne, beli di rumahnya wong edan, Yo ora gelem toh informasine wong-wong ngunu kuwi, terus aku warungku di tekani dukan dukun, jare dukun sudah mati terus tak berukne pisan, terus karena aku depresi, uangku tuh dari kerja TKI Taiwan sampai kerja Indonesia itu kumpul uang, Yang aku total berapa habisnya eh secara penipuan 150 juta.</p>		
--	---	--	--

13	I	Sampean di sini sudah lama?		
14	S	3 bulan mau habis iki bulan ini terhitung 3 bulan, Aku nde kene ket juni tgl 6, Terus Agustus ini tanggal 6 aku wes jalan 3 bulan	Klien menjawab bahwa ia berada di UPT RSBL kurang lebih sudah 3 bulan	Di sini ia kurang mengingat kapan ia datang di RSBL dan sudah berapa lama ia berada di tempat tersebut
15	I	Apa sampean masih ingat, sebelum sampean di sini sampean di mana?		
16	S	Aku nda ngawi, di RSJ, 2 3 minggu mulih	Klien menjawab bahwa sebelum ia dibawa ke UPT RSBL, ia di bawa ke RSJ Ngawi, hingga berapa lama ia tinggal	Di sini ia mencoba mengingat pada saat sebelum dibawa ke RSBL
17	I	Terus, kalau sampean masih ingat, apa yang menyebabkan sampean hingga ada di sini?		
18	S	Koyok dibisiki, sakdurunge aku nde RSJ mlebu metu, mergo kadang obat e gak tak minum, soale lek diminum garai ngantuk aku gaiso kerjo lek ngantuk	Klien menjawab bahwa ia pernah keluar masuk RSJ Ngawi beberapa kali karena sering kambuh halusinasi yang ia miliki, sering kambuh karena obat yang diberikan terkadang	Di sini ia mencoba menjelaskan dengan baik, namun sering terjadi nada tinggi

			tidak diminum, dengan alasan obat tersebut membuat kantuk dan mengganggu kegiatan	
19	I	Coba ceritakan sesuai ingatan e sampean		
20	S	Aku rasane dibisiki karo ratu adil, budak angon, satrio piningit, Avatar, dibisiki nyapo kok bumi iki diperjual belikan, bumi ini tak e gusti Allah ii digae bareng"	Klien menjawab bahwa ia merasa diberi bisikan oleh orang lain	Di sini ia menyebutkan dan memberi tahu di telinga sebelah mana ia sering mendengar bisikan tersebut
21	I	Selama itu terjadi dan selama sampean di sini apakah juga sering nangis?		
22	S	Ogaa, cuma lk teringat aku pas depresi, kesurupan, utowo pas kumat ngunu wi, aku kadang teringat opo ae sing terjadi nde aku pas kumat, Aku ada tabungan kan ada tabungan nggak ada tabungan. Kadang aku teringat anakku, bingung sangu, Aku ada tabungan kan, ada tabungan nggak ada tabungan tetep tak	Klien menjawab ia akan sedih atau menangis ketika ia teringat pada saat halusinasi yang ia miliki kambuh, dan mengingat tabungan yang ia miliki	Di sini klien memberikan nada pelan dan mata sedikit berkaca-kaca

		golekne, wong pas aku nda rak ae tabungan seminggu 1 juta ae habis, trus pie tak tinggal nde kene		
23	I	Oo, dari pernikahan e sampean, sampean punya anak? Kalau boleh tau, anak e sampean berapa?		
24	S	Anakku 2, cewe karo cowo, umur SMK kelas 3 sama SMP kelas 2	Klien menjawab bahwa ia sudah memiliki anak	Di sini klien menunjukkan jari dua
25	I	Kalau sampean masih ingat, selama sampean tinggal di sini, anak-anak sampean sama siapa?		
26	S	Mereka sama neneknya, Ibuku tuli dan buta huruf	Klien menjawab bahwa anak-anaknya di rumah tinggal dengan neneknya yang mengalami buta huruf dan tuli	Di sini klien berkaca-kaca kembali ketika mengingat anaknya
27	I	Baik, aku tanya lagi. selama sampean di sini kegiatan e sampean apa aja?		
28	S	Pagi bangun kerja bhakti, terus sarapan, mari sarapan pertanian, trus mari pertanian lek kesel aku turu mba, lek gak	Klien menjelaskan kegiatan sehari-hari yang ada di UPT RSBL dan apa yang ia kerjakan	Di sini klien menjelaskan dengan nada yang tidak terlalu tinggi dan sudah tidak

		yawes nde kamar, tapi kadang lek dijak kegiatan lain e aku ya melu		sedih, namun terlihat lesu
29	I	Kegiatan lainnya wi seperti apa?		
30	S	Koyok bimbingan sosial	Klien menjawab kegiatan lain tersebut adalah bimbingan sosial	Di sini klien menjelaskan dengan nada sedikit tinggi
31	I	Dari sampean mengikuti bimbingan sosial tersebut, perasaan sampean setelah mengikuti kegiatan tersebut seperti apa?		
32	S	Seneng mba, dapat keterampilan, wawasan, trus lk lagi ga enak terbayang anakku, gara-gara ada kegiatan bimbingan sosial jadi seneng terhibur, trus lk enek sing tanya-tanya ke aku kyk sampean ini, aku seneng, ben opo sing enek nda hatiku ga terpendam, kok curhat	Klien menjawab apa saja yang ia dapatkan ketika mengikuti bimbingan sosial	Di sini klien menjelaskan dengan raut wajah sedikit ceria
33	I	Jadi, setiap bimbingan sosial yang sampean ikuti membuat perasaan e sampean senang?		
34	S	Iyaa mba		

35	I	Baiklah, selama sampean di sini merasa nyaman atau tidak?		
36	S	Sebenarnya lk ditanya ga nyaman ya gak mba, soale di sini aku cari obat, lk nda olah biasanya ga tak olah, energi obat e efek samping gatau ngantuk, sing gatau aku ga iso kerja	Klien menjawab ketidak nyamanan yang ia rasakan di UPT RSBL, namun ia menjelaskan kalau di sini ia juga mencari kesembuhan	Di sini klien sedikit memunculkan raut muka lesu
37	I	Baiklah, ngobrol kita hari ini sudah cukup, terimakasih banyak yaaa Wassalamualaikum wr wb		
38	S	Baik mba, terimakasih banyak, waalaikumslaam	Klien menjawab obrolan akhir yang diberikan <i>interviewer</i>	Di sini klien berdiri dan tersenyum kepada <i>interviewer</i> dan meninggalkan <i>interviewer</i> pergi

B. Subjek 2

Nama : RS
Usia : 31 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Waktu Wawancara : 30 Agustus 2023
Keterangan : I (*Interviewer*)
S (Subjek)

NO	I/S	PERTANYAAN DAN HASIL WAWANCARA	KESIMPULAN	KET
1	I	Assalamualaikum, perkenalkan, nama aku Anindya dari IAIN Kediri, mau mengganggu waktunya sebentar boleh?		Keadaan klien setelah mengikuti bimbingan sosial dan berada di pinggir lapangan
2	S	Waalaikumsalam, iya mba boleh	Klien mampu menjawab sapaan dari <i>interviewer</i>	Ia berjalan menghampiri <i>interviewer</i> dan duduk di sebelah <i>interviewer</i>
3	I	Kalau boleh tau, nama sampean siapa?		
4	S	Nama saya RS	Klien mampu menjawab dengan benar pertanyaan mengenai namanya	Klien menjawab dengan senyum sedikit menyeringai mengenai namanya
5	I	Kalau boleh tau, usia sampean berapa?		
6	S	30 tahun	Klien menjawab usia saat ini	Klien menjawab dengan

				senyuman lagi dengan menggaruh kakinya
7	I	Masih ingat tanggal lahirnya?		
8	S	Masih, 30 agustus 1992	Klien mampu mengingat tanggal lahirnya dengan benar	Klien sedikit menyeringai dan ternyata pada saat melakukan wawancara, klien sedang berulang tahun
9	I	Terus, hari ini perasaan sampean bagaimana?		
10	S	Senang, karena banyak kegiatan	Klien menyebutkan perasaannya bahwa pada hari itu ia merasakan senang	Klien sedikit menyeringai dengan tertawa liris
11	I	Sampean masih ingat dengan alamat rumah e sampean?		
12	S	Masih, rumahku Gurah Kediri, Banyanya	Klien mengingat dan menyebutkan daerah rumahnya	Klien mampu menyebutkan rumahnya dan menunjuk tangan ke arah rumahnya
13	I	Kegiatan sampean hari ini apa saja?		
14	S	Hadroh sama bimbingan sosial	Klien menyebutkan kegiatan yang telah	Klien mampu mengidentifikasi

			ia lakukan dalam waktu dekat	kegiatan apa yang telah ia lakukan
15	I	Siapa yang mengajari hadroh?		
16	S	Waduh lupa saya mba	Klien tidak mengingat siapa yang membimbing hadroh	Klien tidak mampu mengingat siapa yang membimbingnya hadroh dengan menepuk kepala serta tangan satunya menggaruk badna yang gatal
17	I	Dengan siapa sampean bermain hadroh?		
18	S	Dengan SH, AR, YYT, HRY dan masih banyak lagi	Klien menyebutkan siapa saja teman yang mengikuti kegiatan dengan dirinya	Klien menyebutkan dengan menatap ke atas, mencoba untuk mengingat
19	I	Hari ini sampean mengikuti bimbingan sosial apa?		
20	S	Belajar mencari kata	Klien menjawab bimbingan sosial apa yang ia lakukan	Klien menyebutkan dengan lancar
21	I	Sudah?		

22	S	Iya sudah	Klien menjawab tegas bahwa ia hanya mengingat belajar mencari kata	Klien menyebutkan dengan tegas
23	I	Jadi bimbingan sosial sampean ini tadi adalah mencari kata positif dengan teka-teki silang, sampean masih ingat kata positif apa saja yang sampean baca?		
24	S	Jujur, sabar, eeee apalagi ya, sehat, sudah itu saja	Klien menyebutkan kata apa saja yang ia peroleh saat kegiatan tersebut	Klien berbicara sedikit pelan, ia mencoba mengingat kata apa saja yang ia temukan
25	I	Perasaan apa yang sampean rasakan setelah mengikuti bimbingan sosial?		
26	S	Lega, senang, bahagia	Klien mengungkapkan apa yang ia rasakan	Klien menggerakkan tubuh tanda lega dan senang
27	I	Sampean masih ingat, kenapa sampean dibawa ke sini?		
28	S	Masih ingat, saya depresi	Klien mengungkapkan mengapa ia sampai di UPT RSBL	Klien menjawab dengan melihat sekitar

29	I	Karena apa?		
30	S	Ibu saya meninggal,	Klien menjawab apa yang membuat dirinya depresi	Klien menjawab dengan menunduk dan tangan yang selalu menggaruk badan yang terdapat luka
31	I	Sampean tinggal dengan siapa selain ibu?		
32	S	Sama saudara keponakan, ibu meninggal, ayah pergi di Kalimantan	Klien menjawab mengenai dengan siapa saja ia tinggal sebelum ke UPT RSBL	Klien menjawab dengan sedikit terdiam di tengah kalimat, mencoba mengingat dengan siapa ia sebelumnya tinggal
33	I	Selain itu, apa yang membuat sampean dibawa kesini?		
34	S	Depresi itu, ibu saya meninggal, terus saya dibawa oleh petugas desa dan dibawa kesini	Klien menjelaskan perjalanan ia dari rumahnya hingga di UPT RSBL	Klien menjawab dengan sedikit terdiam di tengah kalimat, mencoba mengingat dengan siapa ia sebelumnya tinggal

35	I	Depresi sampean itu seperti apa?		
36	S	Membakar baju-baju dan teriak-teriak	Klien menyebutkan apa yang ia lakukan pada saat depresi	Klien menyebutkan dengan raut muka yang biasa saja, tanpa ada pergerakan tubuh
37	I	Selain membakar baju dan teriak?		
38	S	Sudah itu saja, terus saya dibawa sama petugas desa ke sini	Klien menyebutkan apa yang ia lakukan pada saat depresi hingga bertemu dengan petugas desa	
39	I	Sampean di sini sudah lama?		
40	S	Sudah, satu tahun ini	Klien menjawab berapa lama ia sudah di UPT RSBL ini	Klien menjawab dengan mata yang melihat keatas, dan menggaruk kepala
41	I	Apa yang sampean rasakan ketika pertama kali datang hingga saat ini di RSBL?		
42	S	Susah senang, itu saja	Klien menjawab apa yang ia rasakan ketika pertama kali	Klien terdiam sebentar dan menjawab

			datang di UPT RSBL hingga saat ini	“susah senang” secara tegas
43	I	Baik, kegiatan sampean di sini apa saja?		
44	S	Bersih-bersih, membantu petugas di sini antar makanan, terus mengikuti bimbingan sosial, dan masih banyak	Klien menjelaskan kegiatan apa saja yang ia lakukan di setiap harinya	Klien menjawab dengan jelas
45	I	Kalau begitu, setiap ada bimbingan sosial sampean ikut lagi ya?		
46	S	Iya mbak	Klien menrespon pertanyaan iya atau tidak	Klien mengiyakan pertanyaan dari <i>interviewer</i> tanpa keraguan
47	I	Baik, cukup obrolan hari ini, terimakasih banyak ya, sampai jumpa lagi		
48	S	Baik mbak, sama-sama	Klien menjawab salam pisah dari <i>interviewer</i>	Klien menjawab dengan tegas dan tersenyum dengan melangkah meninggalkan <i>interviewer</i>

C. Subjek 3

Nama : DJ
 Usia : 52 Tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Waktu Wawancara : 23 Agustus 2023
 Keterangan : I (*Interviewer*)
 S (Subjek)

NO	I/S	PERTANYAAN DAN HASIL WAWANCARA	KESIMPULAN	KET
1	I	Perkenalkan aku Anindya, di sini aku boleh tanya-tanya?		
2	S	Hehe, iya boleh	Klien menjawab mengenai apakah boleh diwawancarai atau tidak	Klien sedikit tertawa liris dan mengiyakan
3	I	Aku mau tanya, nama sampean siapa?		
4	S	DJ	Klien menjawab tentang nama dirinya	Ia menjawab dengan cepat dan suara sedikit liris
5	I	Rumah e sampean mana?		
6	S	Kediri	Klien menjawab daerah rumahnya	Klien menjawab dengan tegas, dan suara yang sedikit liris
7	I	Kediri mana?		

8	S	Burengan	Klien menjawab daerah rumahnya	Klien menjawab dengan tegas, dan suara yang sedikit lirih, <i>interviewer</i> hingga menanyakan berulang kali, dan ia tetap menjawab dengan lirih
9	I	Sampean ingat tanggal lahir e sampean?		
10	S	Hehehe, tidak ingat	Klien tidak dapat menjawab pertanyaan karena lupa	Klien tidak mampu mengingat tanggal lahirnya
11	I	Terus umur e sampean berapa berapa?		
12	S	Berapa ya? Hehe lupa mba	Klien menanyakan kembali ke <i>interviewer</i>	Klien tidak mampu mengingat usianya dan tertawa lirih serta tatapan yang kosong
13	I	Sampean di sini sudah lama?		

14	S	Sudah lama, satu tahun, satu tahun	Klien menjawab berapa lama ia di UPT RSBL	Klien menjawab dengan tersenyum dan tertawa liris
15	I	Kenapa sampean di sini?		
16	S	Ibu baru meninggal, ibu dwijasis meninggal, trus saya kaget	Klien menjelaskan penyebab ia memiliki kondisi seperti ini dan ia di UPT RSBL	Klien menjawab dengan liris dan menunduk
17	I	Ibu meninggal gara-gara apa?		
18	S	Saya kaget ibu meninggal	Klien menjawab keadaan sebelum di UPT RSBL	Klien menjawab namun tidak berhubungan dengan pertanyaan
19	I	Sampean sudah menikah dan punya anak?		
20	S	Belum menikah, saya belum menikah, saya belum punya anak	Klien menjawab bahwa ia tidak memiliki anak dan istri	Klien menjawab dengan tegas dan mengulang-ulang kalimat
21	I	Sampean di sini sering ikut bimbingan sosial?		
22	S	iya	Klien menjawab bahwa ia sering mengikuti	Klien mengangguk

			bimbingan sosial akhir-akhir ini	dengan tatapan kosong dan sesekali tertawa liris
23	I	Bagaimana perasaan e sampean mengikuti bimbingan sosial?		
24	S	Iya seneng bahagia	Klien menjawab perasaan yang ia alami ketika mengikuti bimbingan sosial	Klien mengangguk menjawab “iya” dna tertawa liris
25	I	Apa yang sampean rasakan di sini		
26	S	Kalau petugas teriak-teriak saya takut, saya kaget takut	Klien menjawab perasaan yang ia rasakan selama di UPT RSBL	Klien menjawab dengan tatapan kosong
27	I	Seumpama kalau sampean diikutkan untuk mengikuti bimbingan sosial lagi sampean mau?		
28	S	Iya iya mau, saya mau	Klien menjawab bahwa iya mau jika diikutsertakan kegiatan bimbingan sosial	Klien menjawab dengan tatapan kosong dan tertawa liris

29	I	Baik pak, terimakasih atas waktunya, sampai jumpa		
30	S	Hehe, iya mbak iya	Klien menjawab salam penutup dari <i>interviewer</i>	Klien menjawab dengan tertawa liris, dan pergi meninggalkan <i>interviewer</i> di musholla

D. Subjek 4

Nama : RY
 Usia : 52 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Waktu Wawancara : 28 Agustus 2023
 Keterangan : I (*Interviewer*)
 S (Subjek)

NO	I/S	PERTANYAAN DAN HASIL WAWANCARA	KESIMPULAN	KET
1	I	Perkenalkan aku Anindya		
2	S	(Memotong pembicaraan) oh iya mba Anin, dari IAIN mana?	Klien mampu menjawab pertanyaan pertama dari <i>interviewer</i> , ia menanyakan kembali ke <i>interviewer</i> asalnya darimana, namun dengan memotong pembicaraan	Klien sedang duduk di hadapan sedikit menyamping dari <i>interviewer</i> , dengan duduk simpuh mendengarkan pertanyaan dari <i>interviewer</i>
3	I	Dari IAIN kediri, aku mau Tanya tanya ke sampean boleh ya? Nama sampean siapa??		
4	S	RY	Klien mampu menjawab nama aslinya	Menjawab dengan suara sedikit keras dan nada pelan
5	I	Umur sampean brapa?		
6	S	52 tahun	Klien mampu menjawab usianya sekarang	Menjawab dengan jelas dan meletakkan

				tangan ke lututnya
7	I	Masih inget lahir tanggal brapa?		
8	S	Masih, 12 desember 1971	Klien mampu mengingat tanggal lahirnya dan mampu menyebutkannya dengan lancar	Menjawab dengan jelas dan meletakkan tangan ke lututnya
9	I	Sampean berasal dari mana?		
10	S	Madiun, gatau saya dulu tinggal di rumah dinas bapak saya	Klien mampu menyebutkan asalnya dan dahulu tinggal di mana	Menjawab dengan pelan-pelan dan jelas
11	I	Sampean punya anak?		
12	S	Punya, anak saya ikut ibu tiri, suami saya nikah lagi di Gunung putri Bogor, anak saya semua ikut ibu tirinya, dibawa semua sama mantan suami saya ke sana	Klien mampu menjawab dan mengingat bahwa ia memiliki anak dan sekarang tinggal di mana dengan siapa	Menjawab dengan tangan mengarahkan ke arah tempat tinggal suaminya
13	I	Anak e sampean 2 ya, cewe cowo? Kalau sampean inget, sekarang umurnya berapa?		
14	S	Gatau mba, sudah lama. Trakhir dulu tahun 2002, 5 tahun sama 3 tahun, kalau ga saya inget lo ya mba, lupa saya	Klien mampu mengingat umur anaknya ketika ia ditinggalkan anak-anaknya, namun	Menjawab dengan tangan mengikuti angka tiga dan lima

			untuk spesifiknya ia tidak mampu mengingat	
15	I	Trus masih ingat ga sampean sudah di sini berapa lama?		
16	S	Gatau mba lupa mulai kapan, tapi kata Bu Winda Peksos yg lama itu, saya di sini sudah 10 tahun	Klien mampu menjawab perkiraan berapa tahun ia lama tinggal di UPT RSBL	Mengingat dengan bola mata mengarah ke atas
17	I	Sebelum di sini? Trus apa yg membuat sampean sampai seperti ini?		
18	S	Saya gelandangan di Madiun, trus saya ditolong sana Dinsos Madiun Kota, trus di tolong sama bapak polisi dibawa ke RSJ Surakarta Solo sebulan, trus dibawa ke Panti RSBL sini Sebelumnya, saya tidur aja, ibu saya bekerja jadi IRT, tali seetelah saya kenal teman saya, saya pujya temen yg rumahnya bersih rapi, terus saya juga mulai bersih-bersih tapi pas ibu saya ikut kakak saya di	Klien menjelaskan bagaimana ia menjadi gelandangan dan dibantu oleh Dinsos hingga ke UPT RSBL, serta ia mampu menjelaskan bagaimana ia menjadi gelandangan	Menceritakan dengan tangan yang sesekali menepuk lutut namun tidak memunculkan ciri-ciri cemas

		Jakarta, kalo di Madiun di rumah dinas brimob belajar bersih-bersih SMP, Saya sakit jiwa mba		
19	I	Trus, apa yang membuat sampean sampai gelandang?		
20	S	Sama ibuk disuruh cari makan sendiri Iya, setelah janda saya ikut kakak saya di Celeungsi, karena dia repot setelah punya mantu dan cucu saya ikut ibu saya di madiun, di Kanigoro kos mba, kos sekamar sama ibu saya, trus ibu saya keberatan karena dana pensiunan bapak saya dipotong hutang BRI dan buat merawat kakak saya yg nomer berapa gitu	Klien mampu menjelaskan bagaimana ia menjadi gelandangan	Menceritakan dengan nada sedikit pelan dan sesekali menepuk pahanya
21	I	Sampean di sini kurang lebih 10 tahun ya?		
22	S	Iyaa, ga pernah dijenguk, baik dari ibu saya sudah tua atau saudara 9 saudara sekandung	Klien menjelaskan bahwa ia jarang dikunjungi oleh oran terdekatnya	Menunjukkan dengan jari sembilan
23	I	Sampean anak ke berapa?		
24	S	Ke enam mba anin	Klien menjawab anak ke berapa dirinya	Menunjukkan dengan sedikit mengangguk

25	I	Trus beberapa waktu ini mereka tidak ada kabar?		
26	S	Gatau mba anin, gaada kabar Dulu waktu dikirim ke sini masih hidup ibu saya, ngasih roti kukus 5 biji, ibu saya ke sini naik motor sama bapak siapa gitu, bapak pegawai dinsos madiun kota mungkin saya lupa, dijemput dari kos nya dijalan deket pasar situ kantornya gatau pasnya saya lupa	Klien mampu menjawab mengenai saudaranya dan ibunya tidak ada kabar	Menceritakan dengan sedikit tertawa-bata dan memilih kata yang sedikit terbolak-balik bahkan terulang-ulang
27	I	Apa yg sampean rasakan		
28	S	saya ga pandai bergaul, saya ga bisa menangkap keahlian apa gitu, saya ga pernah marah-marah, tapi saya suka ngajari temen-temen buat kerja cepat, saya tegasi, tapi ga pernah marah	Klien mampu menjelaskan apa yang ia rasakan selama di UPT RSBL	Klien menjelaskan kebiasaanya, namun di sini sedikit berbohong, karena ketika ditemui di tempat ketika berbicara dengan temannya ia sedikit marah dengan banyak bicara atau cerewet ke

				temennya yang melakukan yang tidak sesuai dengan keinginannya
29	I	Sampean di sini pernah nangis?		
30	S	Kalo nangis ga pernah mba, cuman sedihnya, umur saya sudah 52 tahun, tapi kegiatan ga bisa ikut semua karena mudah capek, bapak saya meninggal umur 52 tahun karena sakit liver, suami saya kerja pedagang, aslinya orang padang, ketemu di Jakarta	Klien menjelaskan yang membuatnya sedih	Menceritakan dengan nada pelan dan sedikit lirih karena mengingat masa lalu ayahnya yang sudah meninggal
31	I	Apa yg buat sampean sama suami cerai?		
32	S	Karena saya tidak bisa mencukupi dan membantu dia mba, saya dimodalin buat jualan beras tapi saya tetap tidak mau, dan bilang ga bisa, trus saya ditalak, trus dia punya istri lagi	Klien menjelaskan apa yang menyebabkan ia dicerai oleh suaminya	Menceritakan dengan gerak tangan yang menggambarkan pada saat ia ditalak
33	I	Iya, sampean di sini mengikuti kegiatan apa saja?		
34	S	Kegiatannya, mengeringkan baju yg sudah di cuci temen-temen	Klien menjelaskan kegoatan apa yang	Menceritakan dengan menunjuk

		saya dari rayon isolasi, trus menyapu mengepel musholla al-ikhlas, trus cuci piring setelah makan siang bersama, trus sorenya menyapu ruang makan setelah makan sore bersama	ia lakukan selama di UPT RSBL	tempat yang ia lakukan
35	I	Tidak mengikuti kegiatan lainnya?		
36	S	Engga mba, ya kadang-kadang bimbingan sosial ikut, tapi keterampilan ga ikut, karena capek mba soalnya saya sudah tua males dan ga tlaten dan cepet tua	Klien menjelaskan mengapa ia jarang mengikuti kegiatan	Menceriakan dengan menunjukkan anggota tubuh mana yang sering cape, yaitu kepala, lutut, dan tangan
37	I	Terus perasaan sampean bagaimana setelah mengikuti bimbingan sosial??		
38	S	Ya senang, tenang pengalaman barunya ada, masukan pengalaman baru, belajar mengenal lingkungan, ibunya petugas dan temen-temen klien, pengetahuan baru	Klien menjelaskan apa yang ia rasakan ketika selesai mengikuti bimbingan sosial	Menceritakan dengan raut muka yang tersenyum senang
39	I	Terus sampean setelah bimbingan sosial baru-baru		

		ini perasaan e sampean bagaimana?		
40	S	Ya me me me, anu, melatih otak pemikiran kita untuk belajar berpikir untuk belajar lagi, melatih kecerdasan kita, senang, trus bisa rukun sama temennya	Klien menjelaskan apa yang ia rasakan ketika selesai mengikuti bimbingan sosial yang baru ia lakukan	Menceritakan dengan nada yang terbata-bata
41	I	Kalau seumpama sampean diikutkan bimbingan sosial lagi mau ya?		
42	S	Iya mba anin, ikut saya ikut senang, tapi kalau keterampilan sama gak mau karena sudah capek, saya tua gampang lupa	Klien menjawab apa yang membuatnya suka dan tidak suka	Menceritakan dengan tangan yang menepuk kepala untuk menggambarkan bahwa ia lupa
43	I	Baik, trimakasih banyak ya, sampean bisa melanjutkan kegiatan sampean selanjutnya		
44	S	Baik mba anin, trimakasih banyak juga, mari mba anin (dengan bergegas pergi meninggalkan <i>interviewer</i>)	Klien mampu mengakhiri obrolan dengan baik	Menjawab dengan kepala mengangguk, lalu berdiri dan meninggalkan <i>interviewer</i>

E. Subjek 5

Nama : NRR
 Usia : 29 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Waktu Wawancara : 27 September 2023
 Keterangan : I (*Interviewer*)
 S (Subjek)

NO	I/S	PERTANYAAN DAN HASIL WAWANCARA	KESIMPULAN	KET
1	I	Perkenalkan namaku Anindya, dari IAIN Kediri,		
2	S	Emmm, mba Anin	Klien menanggapi sapaan dari <i>interviewer</i>	Klien melihat <i>interviewer</i> dan duduk di sebelah <i>interviewer</i>
3	I	Kaaau boleh tau nama sampean siapa?		
4	S	NRR	Klien menjawab nama lengkapnya	Klien menjawab dengan kepala terus mengangguk-angguk
5	I	Asal smapean mana?		
6	S	Madiun	Klien menjawab asal daerahnya	Klien menjawab dengan mengangguk
7	I	Madiun sebelah mana?		

8	S	Haa, Desa sambirejo RT 17, Rw 7, Madiun	Klien menjawab asal daerahnya dengan spesifik	Klien menjawab dengan wajah kebingungan dan mengangguk
9	I	Sampean masih ingat, umur sampean berapa?		
10	S	Haa, 28 tahun	Klien menjawab usia yang ia miliki	Klien menjawab dengan tegas bahwa umurnya 28 tahun
11	I	Lahir tahun?		
12	S	Seribu Sembilan ratus Sembilan puluh empat	Klien menjawab tahun dirinya lahir	Klien menjawab dengan jelas dan mengejak tahun 1994 dengan jelas dan tepat
13	I	Bulan dan tanggal?		
14	S	Tanggal sebelas februari Sembilan belas Sembilan belas Sembilan empat	Klien menjawab tanggal dan bulan kapan ia lahir	Klien menjawab dengan jelas dan sedikit mengulang-ulang kata
15	I	Sampean masih ingat pertama kali sampean dibawa ke sini?		

16	S	Aku dibawa di Suroto, karena membawa pisau ke tetangga	Klien menjawab alasan ia memiliki keadaan sekarang	Klien menjawab dengan jelas, dan badan sedikit membungkuk serta mengangguk
17	I	Suroto itu mana?		
18	S	Ngawi	Klien menjelaskan daerah di mana ia dibawa	Klien mampu menjawab dengan tegas
19	I	Terus setelah dibawa ke Suroto?		
20	S	Dibawa kesana, eeee	Klien menjawab jika ia dibawa ke Suroto Ngawi	Klien kurang mengingat kejadian ketika ia dibawa ke Suroto Ngawi
21	I	Tahun berapa sampean dibawa ke Suroto?		
22	S	Gak tau mba, ga ingat	Klien tidak menjawab pertanyaan <i>interviewer</i>	Klien tidak mengingat kapan ia dibawa ke Suroto Ngawi
23	I	Terus setelah itu?		
24	S	Dibawa ke sini	Klien menjawab setelah ia dibawa ke Suroto, ia dibawa ke UPT RSBL	Klien menjawab dengan mengangguk

				dan menunjukkan tangan di sini
25	I	Berapa lama sampean di sini?		
26	S	Satu tahun ini saya di sini	Klien menjawab berapa lama ia di UPT RSBL	Klien menjawab dengan memotong pertanyaan <i>interviewer</i> selanjutnya
27	I	Yang membawa sampean ke sini masih ingat?		
28	S	Yang bawa ke sini, ngga ingat	Klien tidak mengingat siapa yang membawa ke UPT RSBL	Klien tidak mengingat kejadian tersebut dan melambaikan tangan
29	I	Sampean sudah menikah dan punya anak?		
30	S	Sudah, sudah menikah dua kali, sudah punya anak dua	Klien menjawab bahwa ia sudah menikah dua kali dan memiliki anak	Klien menjawab dengan menunjukkan jari dua dan mengangguk
31	I	Terus boleh diceritakan?		
32	S	Yang pertama, gara-gara suami aku selingkuh, sing kedua setia	Klien menceritakan penyebab ia menikah dua kali	Klien menjawab

				dengan tegas dan cepat
33	I	Sampean di sini sering dijenguk?		
34	S	Engga mba, engga pernah	Klien menjawab bahwa ia tidak pernah dijenguk	Klien menjawab dengan melambaikan tangan
35	I	Anak sampean kalau boleh tahu umur berapa?		
36	S	Anakku umur kelahiran 2011, ada dua kembar	Klien menjawab usia anaknya dengan menyebutkan tahun lahir anaknya	Klien menjawab dengan cepat dan sedikit kesulitan mengatakan
37	I	Orangtua sampean masih ada?		
38	S	Masih ada, di Madiun sana, eh bapak ibukku sudah mati, gara-gara sakit-sakit	Klien menjelaskan orangtuanya sudah meninggal karena sakit	Klien menjawab dengan kebingungan
39	I	Sebelum sampean di sini, apakah sampean dulu bekerja?		
40	S	Iya kerja aku mba, jualan ayam krispi, tapi sudah lama, gerobakan, tapi sudah lama	Klien menjelaskan pekerjaan sebelum ia sakit	Klien menjawab dengan sedikit kesulitan

41	I	Aku tanya lagi, kenapa sampean membawa piasu ke tetangga?		
42	S	Mergo aku dirasani, dikatain itu loh edan (gila), trus aku pegel, terus lari orang e, wi sering, trus aku dibawa ke Ngawi	Klien menjelaskan penyebab ia marah kepada tetangganya	Klien menjawab dengan nada sedikit tinggi dan tangan yang menepuk tangan lainnya
43	I	Sampean kalau di sini kegiatannya apa saja?		
44	S	Ke-satu mandi, kedua makan pagi, ketiga senam, keempat lupa ee aku	Klien menjelaskan kegiatan sehari-hari di UPT RSBL	Klien menjawab beberapa kegiatan yang ia ingat
45	I	Biasanya habis senam sampean kegiatannya apa?		
46	S	Tidur-tiduran	Klien menjawab kegiatan yang dilakukan setelah kegiatan lainnya	Klien menjawab dengan sedikit menyeringai
47	I	Setelah itu?		
48	S	Lupa aku mba	Klien tidak mampu menjelaskan kegiatan lain	Klien mudah lupa dengan apa yang

				telah ia lakukan
49	I	Selain itu sampean tidak mengikuti kegiatan lain?		
50	S	Mengikuti mba, ngonceki (mengelupasi) kacang, terus dikasih kopi	Klien menjelaskan kembali kegiatan apa yang sering ia lakukan	Klien menjawab dengan sedikit menyeringai dan mengangguk
51	I	Selain itu, setiap ada bimbingan sosial sampean mengikuti tidak?		
52	S	ikut	Klien menjawab bahwa ia ikut bimbingan sosial	Klien menjawab dengan tegas dan singkat
53	I	Setelah mengikuti bimbingan sosial perasaan apa yang sampean rasakan?		
54	S	Senang mba, lain e lupa aku mba	Klien merasakan senang dan tidak mengingat perasaan lainnya	Klien mengatakan bahwa ia sennag mengikuti bimbingan sosial, namun perasaan lainnya lupa
55	I	Baik, aku akhiri ya, obrolan hari ini,		

		trimakasih banyak, sampai jumpa lagi		
56	S	Oke mba, sama-sama	Klien mengakhiri obrolan dengan <i>interviewer</i>	Klien mengatakan dan bergegas pergi menuju asrama

Lampiran 7: Verbatim *Significant Others*

VERBATIM WAWANCARA *Significant Others*

A. KEPALA UPT RSBL KEDIRI

Nama : M. Zuhron Ansori

Usia : 55 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Waktu Wawancara : 5 Oktober 2023

Keterangan : I (Interviewer)

S (Subjek)

No	I/S	Pertanyaan Dan Hasil Wawancara	Kesimpulan
1	I	Assalamuallaikum wr wb bapak, perkenalkan terlebih dahulu, nama saya Anindya Muji Rastiwi, di sini saya mau ijin untuk mewawancari jenengan mengenai UPT RSBL ini nggih	
2	S	Waalaikumsalam, oh iya boleh, silahkan	Subjek memperbolehkan diberikan pertanyaan atau diwawancarai
3	I	Baik pak, di sini saya mau menanyakan nama lengkap bapak dan jabatan bapak saat ini di UPT RSBL	
4	S	Baik, nama saya Muhammad Zuhron Ansori, sebagai Kepala UPT RSBL Kediri	Subjek menjelaskan mengenai nama dan jabatannya

5	I	Lalu untuk tugas atau jabatan jenengan di sini saat ini apa saja pak?	
6	S	Di sini merupakan kepanjangan dari Dinas Sosial ya, merupakan pekerjaan sosial membantu teman-teman kita yang mengalami gangguan kejiwaan	Subjek menjelaskan tugas dari kepala UPT RSBL
7	I	Terus, untuk UPT RSBL Kediri merupakan tempat yang seperti apa sih pak?	
8	S	Sesuai dengan namanya, jadi UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras ini, eeee, melaksanakan tugas rehabilitasi sosial jadi rehabilitasi pasca medis ya, untuk mereka yang ODGJ yang memang mereka menerima manfaat rehabilitasi sosial agar diterima oleh masyarakat	Subjek menjelaskan tugas dari UPT RSBL
9	I	Kalo visi misi dari UPT RSBL ini sendiri seperti apa pak?	
10	S	Kalo visi dan misi kita di sini mengikuti dari DINAS SOSIAL Povinsi Jawa Timur ya mba, membantu gubernur dalam menjalankan tugas-yugas sosial di daerahnya, itu saja sih	Subejk menjelaskan visi misi dari UPT RSBL
11	I	Lalu untuk RSBL ini berdiri sejak kapan dan dinaungi oleh siapa ya pak?	

12	S	Sejak 2009 ya mba, dan dinaungi oleh Perbup jatim	Subjek menjawab berdiri pad atahun berapa UPT RSBL
13	I	Kalo boleh tau nggih pak, selama ini UPT RSBL Kediri bekerjasama dengan instansi apa saja ngih pak?	
14	S	Yang jelas dengan dinas sosial kabupaten dan kota seluruh jawa timur ya	Subjek menjawab bekerjasama dengan siapa saja UPT RSBL
15	I	Lalu untuk UPT RSBL ini sendiri mamu menampung berapa banyak klien nggih pak?	
16	S	Saat ini posisi dengan 2 asrama ya, yaitu di caruban dan kediri terdiri dari 205, dengan komposisi Kediri 155 dan caruban sisanya, itu sendiri yang bisa kami tamping sesuai dengan kapasitas dan penyediaan anggaran pemprov jatim	Subjek menjelaskan berapa banyak klien ang ada di UPT RSBL dan terdapat di mana saja
17	I	Lalu apakah UPT RSBL hanya mampu menanungi klien yang ada di Jawa Timur nggih pak? Dan yang paling banyak dari daerah mana?	
18	S	Iya, kabupaten kediri banyak, lalu kab. Madiun banyak, tulungagung, trenggalek, dan lainnya hanya beberapa, tetapi yang paling banayk ya dua itu kediri dan madiun	Subjek menjawab klien dari mana yang paling banyak dan terdapat di UPT RSBL
19	I	Lalu dulunya merupakan LIPONSOS nggih pak, lalu kapan	

		berganti nama menjadi UPT RSBLKediri?	
20	S	Jadi pada saat bernama LIPONSOS berdiri pada tahun 1980-an, ia dinaungi oleh kementrian yang menjadi tempat penampungan sementara bagi gelandangan dan orang yang krang mampu, lalu pada tahun 1994 menjadi Panti Sosial Bina Karya masih untuk gelandnagan yang berupa panti sebagai tempat pemberdayaan tetapi ada yang ditampung dan ada juga yang dikembalikan ke masyarakat, dan berubah menjadi UPT RSBL pada tahun 2009 menjadi RSBL Kediri, kita berganti sasaran karena banyaknya ODGJ dan jawa timur hanya memiliki satu di Pasuruan, lalu wilayah barat didirikan di Kediri.	Subjek menjelaskan sejarah berdirinya UPT RSBL
21	I	Lalu untuk petugas yang di Kediri ada berapa banyak nggih pak?	
22	S	Saat ini di Kediri terdapat sebanyak 36 orang, dan di asrama Caruban terdapat 13 hingga 15 orang	Subjek menjawab berapa banyak petugas yang bekerja di UPT RSBL
23	I	Untuk menjadi klien di sini atau mendapat penanganan di sini apa ada syarat tersendiri pak?	

24	S	<p>Yang jelas mendapat penanganan dari RSJ, mendapat penanganan jiwa dari dokter jiwa, dan yang sudah dinyatakan sembuh secara medis, itu yang pertama, lalu yang kedua mendapat surat pengantar keterangan dari dinas sosial setempatnya, dan kalau memang mereka memiliki yaitu kartu jaminan kesehatan. Jadi intinya memiliki surat pengantar, sembuh secara medis, maka ia mendapat bantuan di UPT RSBL Kediri ini. Dan kasus yang sering atau banyak ditemui mengapa klien berada di sini adalah faktor ekonomi, asmara, dan masih banyak lagi.</p>	<p>Subjek menjelaskan syarat klien dapat ditampung di UPT RSBL</p>
25	I	<p>Untuk syarat klien dapat dipulangkan pak?</p>	
26	S	<p>Yang jelas, secara medis sudah sembuh, secara psikologis juga sudah sembuh, dari hasil pengamatan, pengobatan dari psikolog dan psikiater, dan peksos yang mampu memberikan penilaian, lalu masyarakat sekitarnya, keluarga dapat menerima, maka klien tersebut dapat dipulangkan</p>	<p>Subjek menjelaskan syarat klien dapat kembali ke keluarga dan masyarakat</p>
27	I	<p>Lalu apa saja fasilitas yang diberikan untuk klien di UPT RSBL ini pak?</p>	

28	S	Yang jelas, asrama berupa asrama isolasi, semi isolasi atau asrama terbuka, seperti asrama srikandi, arimbi, lalu yang kedua ruang kesehatan yang kecil namun ada petugasnya sebagai tempat perawatan atau klinik kesehatan, lalu ada mushola untuk bimbingan spiritual, lalu ada aula untuk kegiatan yang bersifat umum	Subjek menjelaskan fasilitas yang ada di UPT RSBL untuk klien
29	I	Lalu untuk kegiatan di UPT RSBL di sini apa saja pak? Secara umum bagi klien apa saja?	
30	S	Ada kegiatan keterampilan membuat batako, membuat kerajinan, lalu giat pertanian, bimbingan sosial, mental dan spiritual, yang jelas untuk mengembalikan fungsi sosial mereka	Subjek menjelaskan kegiatan klien ketika di UPT RSBL
31	I	Lalu apakah ada kendala dari UPT RSBL sebagai menangani klien pak?	
32	S	Kendala yang pertama yaitu pagar kita yang membuat warga sekitar dapat keluar masuk dengan bebas, sebenarnya bagus, tetapi kerugian untuk klien yang mengalami ex-ODGJ dapat membuatnya kabur. Lalu kondisi asrama ang seperti itu, pemberian pelayanan yang	Subjek menjelaskan kendala yang dialami petugas atau UPT RSBL

		tergantung pemerintah memberikan	
33	I	Lalu apakah ada upaya lain dari UPT RSBL sebagai pemulihan klien yang ada di sini?	
34	S	Yang jelas pengusulan dari dukungan dari beberapa instansi, dari pemerintah, masyarakat dan lainnya sebagai partisipasi klien kita yang mengalami ODGJ	Subjek menjelaskan upaya lain untuk pemulihan klien dan klien dapat kembali ke keluarga dan masyarakat
35	I	Kalau begitu, baik pak pertanyaan dari saya, trimkasih banyak pak, wassalamuallaikum wr wb	
36	S	Baik, waalaikumsalam wr wb	penutup

B. PETUGAS UPT RSBL KEDIRI

Nama : Nurulloh Rinwi

Usia : 29 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Waktu Wawancara : 5 Oktober 2023

Keterangan : I (Interviewer)

S (Subjek)

No	I/S	Pertanyaan Dan Hasil Wawancara	Kesimpulan
1	I	Assalamuallaikum wr wb bapak, perkenalkan terlebih dahulu, nama saya Anindya Muji Rastiwi, di sini saya mau ijin untuk mewawancari jenengan mengenai UPT RSBL ini nggih	

2	S	Waalaiikumsalam, oh iya boleh, silahkan	Subjek memperbolehkan diberikan pertanyaan atau diwawancarai
3	I	Baik pak, di sini saya mau menanyakan nama lengkap bapak dan jabatan bapak saat ini di UPT RSBL	
4	S	Baik, nama saya Putra, sebagai Petugas Sosial di UPT RSBL Kediri sejak bulan April tahun 2022	Subjek menjelaskan mengenai nama dan jabatannya
5	I	Baik pak, saya di sini mau menanyakan tentang UPT RSBL dan klien yang ada di sini	
6	S	Baik, sebentar, saya buka kan laptop. Oke kita mulai dari arimbi yaa, di asrama arimbi ada 42 klien, terus asrama bima 51 klien, isolasi 23 klien, asrama srikandi 18 klien, asrama kresna dan arjuna 20 klien, jadi total 154 klien	Subjek menjelaskan sebaran klien setiap asrama
7	I	Terus secara garis besar yang ada di UPT RSBL ini klien-klien memiliki latar belakang seperti apa yang menyebabkan ia dibawa ke sini?	
8	S	Nomer satu ekonomi seperti warisan, pengangguran, tanpa pekerjaan, banyak tanggungan dan masih banyak lagi yang membuat dirinya terbebani pikirannya. Lalu nomer dua patah	Subjek menjelaskan faktor yang melatar belakangi klien di UPT RSBL

		hati seperti dipaksa untuk bercerai, atau cinta bertepuk sebelah tangan	
9	I	Pak, saya dengar ada klien yang latar belakang narkoba, mengapa berada di UPT RSBL? Mengapa tidak di kepolisian?	
10	S	Iyaa adaa, tapi kalo sudah mengarahnya kekejiwaan, mau tidak mau sudah berurusannya dengan RSJ dan untuk rehabilitasinya di sini, dan klien yang mudah untuk sembuh adalah klien yang penyebabnya bukan obat-obatan, karena kalo penyebabnya obat-obatan maka sulit untuk disembuhnya, dengan obat itu otaknya diserang dengan bahan-bahan kimia jadi susah untuk kembali disembuhnya	Subejk menjelaskan adanya klien yang disebabkan narkoba
11	I	Secara garis besar juga gangguan apa saja sih pak yang dialami klien di sini kebanyakan?	
12	S	Emmm, yang sering muncul sih halusinasi, gangguan waham, harga diri rendah atau minder, menarik diri, paranoid, dan pelaku atau korban tindak kekerasan	Subjek menjelaskan perilaku yang sering muncul pada klien
13	I	Apakah ada pengelompokan tersendiri dari semua klien yang ada di sini pak? Karena terdapat asrama yang berbeda-beda	

14	S	Adaa, kita kelompokkan sesuai dengan level atau tingkatan perilaku atau gangguan mereka, agar ketika kita memberikan perlakuan dan penanganan agar sesuai dan terfokus	Subjek menjelaskan alasan adanya pengelompokan asrama
15	I	Secara garis besar nggih pak, apakah ada perilaku yang sangat berbeda dari kedatangan hingga mereka dapat pulang? Dan memerlukan berapa lama mereka di sini?	
16	S	Pasti ada perilaku yang berbeda dari kedatangan hingga mereka akan pulang dan kesehariannya, tapi untuk mereka di sini berapa lama itu tidak pasti, ada klien yang sangat cepat dan drastic, contoh klien C dia awalnya nglantur hingga ia pulang sangat baik	Subjek menjelaskan adanya perbedaan perilaku klien mulai dari kedatangan
17	I	Perilaku pada saat kedatangan biasanya seperti apa nggih pak? Dan banyaknya klien di sini itu perilaku yang dimunculkan itu seperti apa nggih pak?	
18	S	Lebih ke nglantur, menolak ke sini, trus halusinasi, gangguan waham, teriak-teriak juga pasti	Subjek menjawab perilaku yang muncul pada klien
19	I	Lalu untuk UPT RSBL memberikan upaya lain tidak pak selain apa yang diberikan dari	

		UPT RSBL, seperti pihak kesehatan dan lain sebagainya?	
20	S	Ada, dari luar biasanya dari RSJ, trus psikolog, instruktur, dan masih banyak lagi sih, trus dokter umum. Jadi kita memanggil mereka untuk bekerjasama. Dan biasanya dari mereka itu ada jadwal tersendiri, dari RSJ bisa sebulan dua kali, dokter umum juga seminggu dua kali atau seminggu sekali, psikolog juga sebulan dua kali	Subjek menjelaskan upaya yang diberikan UPT RSBL
21	I	Lalu apakah ada upaya lain selain upaya medis yang diberikan kepada klien?	
22	S	Iya ada, seperti diberikannya perhatian dan komunikasi, soalnya itu yang mereka butuhkan sebenarnya, diberikan motivasi dan ngobrol siih	Subjek menjelaskan upaya lain yang diberikan kepada klien
23	I	Kegiatan yang diberikan di UPT RSBL apa aja sih pak untuk klien?	
24	S	Banyak kegiatan sih, seperti senam pagi, bimbingan sosial seperti TAK, terus bimbingan spiritual, pertanian, dan masih banyak lagi	Subjek menjelaskan kegiatan klien di UPT RSBL
25	I	Dari bimbingan sosial itu sendiri apakah ada jadwal tertentu dan pedomannya pak?	

26	S	Adaa, setiap hari senin, rabu, jumat. Untuk pedomannya kita pakai dari Buku DKI Jakarta yang penerapannya sesuai kluster	Subjek menjelaskan jadwal bimbingan sosial
27	I	Baik pak, apakah ada pengaruh yang signifikan dari bimbingan sosial yang menggunakan Terapi Aktivitas Kelompok?	
28	S	Ada perkembangannya, yang dari awal anti sosial menjadi mau bersosial, yang sebelumnya pendiam menjadi tidak, dari TAK ini juga adanya kegiatan yang dapat memengaruhi kecemasan yang dimiliki klien dan juga halusinasi yang mereka alami melalui kegiatan itu. Selain itu juga sebuah upaya untuk mempersiapkan klien ke kehidupan masyarakat dengan dilatih sensoris, motorik, kognitif dan lainnya.	Subjek menjelaskan adanya perkembanganklien sejak kedatanagn
29	I	Lalu ini tentang klien terkhususkan sih pak, ingin mengetahui lebih dalam yang pertama YL, apakah benar ia mengalami kebangkrutan pasca pulang menjadi TKI dan memunculkan perilaku aneh?	
30	S	Di itu menganut hal mistis, sesuai cerita kok, suka marah-marah kalau dimintai uang, dan awal	Subjek menjelaskan mengenai YL di UPT RSBL

		kedatangan ke sini dia suka teriak-teriak	
31	I	Baik pak, kalau NRR pak?	
32	S	Dia benar memang kalau mengatakan sudah menikah, bisa diaak ngobrol juga, dia nikah Cuma satu kali kok trus ditinggal suaminya, kalau lagi kumat dia suka bergaya stroke, teriak-teriak,dan masih banyak deh	Subjek menjelaskan mengenai NRR di UPT RSBL
33	I	Kalau RY pak?	
34	S	Dia di sini termasuk T4, atau sudah tidak memiliki tempat tinggal dan keluarganya entah ke mana, dia gagal rumah tangga, menarik diri masih ada, pernah trauma seksual oleh orang lain, dia ke sini dibawa oleh dinas sosial madiun	Subjek menjelaskan mengenai RY di UPT RSBL
35	I	Kalau RS pak?	
36	S	Awal kedatangan sih dia pendiam, dikarenakan orangtuanya meninggal, sebenarnya tetangga dan keluarganya menerima tetapi karena dia sendirian di Kediri akhirnya dia tetap di sini. Di asuka menarik diri tapi sekarang interaksinya cukup bagus sih, dia termasuk skizofrenia nya menarik diri	Subjek menjelaskan mengenai RS di UPT RSBL
37	I	Baik pak, kalau DJ?	

38	S	Kalo DJ, awal ke sini karena ketabrak motor, buang kotoran sembarangan, pas ke sini ortuanya ada sebenarnya terus ayahnya meninggal, dia orangnya menarik diri, lambat berbicara, kebiasaannya jalan terus hingga sebelum di UPT RSBL ia di desanya suka meminta makan di warung-warung sekitar, dan hal itu dibiarkan oleh pihak kelurahan bahkan ditanggungjawab I oleh pihak kelurahan tempat ia tinggal dan sering keterlambatan kalo berpikir dan termasuk gangguan jiwa F 20.1	Subjek menjelaskan mengenai DJ di UPT RSBL
39	I	Kalau begitu, baik pak pertanyaan dari saya, trimakasih banyak pak, wassalamuallaikum wr wb	
40	S	Baik, waalaikumsalam wr wb	Subjek menjelaskan kegiatan klien ketika di UPT RSBL

C. TERAPIS UPT RSBL KEDIRI

Nama : Melda Adryani

Usia : 28 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Waktu Wawancara : 22 September 2023

Keterangan : I (Interviewer)

S (Subjek)

No	I/S	Pertanyaan Dan Hasil Wawancara	Kesimpulan
1	I	Assalamuallaikum wr wb bu, perkenalkan terlebih dahulu, nama saya Anindya Muji Rastiwi, di sini saya mau ijin untuk mewawancarai jenengan mengenai proses bimbingan sosial yang ada di UPT RSBL	
2	S	Waalaiikumsalam, oh iya boleh, silahkan	Subjek memperbolehkan diberikan pertanyaan atau diwawancarai
3	I	Baik pak, di sini saya mau menanyakan nama lengkap jenengan dan jabatan bapak saat ini di UPT RSBL	
4	S	Baik, nama saya Melda Adryani, di sini saya sebagai terapis atau yang membimbing klien mengenai bimbingan sosial	Subjek menjelaskan mengenai nama dan jabatannya
5	I	Sudah berapa lama jenengan ada di UPT RSBL ini sebagai terapis?	
6	S	Berapa lama yaaa, kira-kira sudah jalan hampir satu tahun ini, saya masuk di sini mulai bulan januari hingga saat ini	Subjek menjelaskan sudah berapa lama menjadi terapis

7	I	Bagaimana proses terapis pada klien skizofrenia yang ada di sini bu?	
8	S	Seperti biasa yaa, yang penting setiap kali pertemuan saya awali dengan afirmasi positif supaya tertanam dalam diri klien bahwa di dalam dirinya itu terdapat tubuh yang sehat jiwa yang kuat dan hati yang selalu bahagia, biasanya begitu dan terapinya itu bermacam-macam, biasanya aku pakai yang sudah aja ya, seperti biblio terapi seperti membaca buku, membaca puisi pokoknya yang berhubungan dengan membaca, itu nanti pesertanya disuruh membaca cerita, disuruh menyampaikan isi cerita trus dia disuruh membacakan puisi, dan itu juga isi puisinya juga tergantung mereka suka yang mana, biasanya klien kalo suka-cinta-cintaan ya mereka milihnya itu, kalau suka tentang kepahlawanan maka mereka juga akan lebih suka membaca puisi tentang kepahlawanan seperti guru, ibu, dan masih banyak lagi. dan ada lagi terapi kognitif biasanya seperti menggambar, apalagi ya menulis, dan pernah aku ngasih kayak di kluster 1 menyusun huruf, bentuk, dan menyusun warna yang sesuai atau ndak, menyusun kata, mencari kata, trus pernah membaca seperti kalimat positif atau motivasi yang disenangi yang mana, trus ada lagi terapi motorik seperti lomba,	Subjek menjelaskan proses terapi atau bimbingan sosial

		melompat, trus seperti olahraga dan masih banyak lagi sampai aku lupa,	
9	I	Itu juga rutin dilakukan ke klien bu?	
10	S	Engga semua tema saya lakukan siihh, soalnya aku dalam satu minggu hanya satu tema, dan terkadang pak putra ngasih saran buat pake tema yang sesuai buku yang beliau kasih, seperti persiapan sosial publik kayak jalan-jalan di sekitar UPT RSBL, trus saya beri pertanyaan ada siapa saja dan apa saja yang ada di situ, contoh seperti pak siapa disitu lagi ngapain, dan masih banyak lagi.	Subejk menjelaskan berapa pertemuan dalam satu minggu dan tema yang akan diberikan
11	I	Yang jenengan tau, klien yang ada di sini berapa ya bu?	
12	S	Kurang tau ya, tapi setauku siihh 150 an klien ya yang ada di sini	Subjek menjawab berapa banyak klien yang ada di UPT RSBL
13	I	Kalo boleh tau nggih bu, Bagaimana cara terapis membagi jadwal klien dalam mengikuti terapi?	
14	S	Dalam satu minggu itu ada jadwalnya masing-masing perharinya dan setiap bimbingan hanya 10 klien, yang terbagi senin 10 klien dari asrama arimbi, rabu 10 klien dari asrama bima, dan hari jumat 10 klien yang terdiri dari campuran antara asrama srikandi, arjuna dan kresna	Subjek menjawab berapa klien yang dapat mengikuti kegiatan terapi
15	I	Lalu kegiatan klien pada saat terapi itu apa ada tahapan ndak bu?	

16	S	Biasanya ya sesuai dengan kliennya siih tahapannya seperti apa, seperti klien arimbi kluster 1 bimbingan sosial perkenalan, berupa berkenalan dan perkenalan, trus masih banyak lagi siihh	Subjek menjelaskan tahapan kegiatan terapi
17	I	Lalu apakah strategi khusus dalam memberikan terapi kepada klien?	
18	S	Ada, tetapi jalannya sesuai dengan klusternya siih, kadang kita punya tema A gitu, tapi ternyata kliennya kurang semangat, nah dengan begitu aku harus punya cara buat meramaikan suasana, biasanya aku kasih suruh tepuk, berdiri, bernyanyi, dan masih banyak lagi siihh sesuai dengan kliennya. Bahkan bisa siihh pada saat terapi klien sepi dan ga semangat di situ aku bingung harus gimana, akhirnya ya aku jalanin ga sesuai tema agar kegiatan tetap berjalan dna tetap ramai	Subjek menjelaskan tahapan khusus pada saat terapi
19	I	Lalu ada kendala ndak bu selama memberikan terapi?	
20	S	Adaa siihh, pastinya kendala dari kliennya itu sendiri seperti pesert ayang pasif, jadi hening dan membuat bingung. Dan aku menyelesaikannya harus cepat siihh dengan cari tema atau kegiatan lain biar tidak hening	Subjek menjelaskan kendala pada saat terapi atau bimbingan sosial
21	I	Lalu untuk terapi ini bertempat di mana bu biasanya?	
22	S	Tergantung temanya juga siihh, klo okupasi ya di ruangan, kalo olahraga ya dilapangan, trus kalo sinema terapi pokok	Subjek menjawab di mana terapi dilakukan

		di tempat yang hening dan tenang aja sii. Tapi terkadang aku juga terapi okupasi aku taruh di lapangan, pokoknya tempatnya kondusif gitu aja sih	
23	I	Baik bu, terus sejauh ini ada perkembangan dari kliennya seperti apa bu?	
24	S	Perkembangannya terkadang ya gimana gitu, mereka itu naik turun juga siihh, awal-awal tidak mau ngomog sama skali, tetapi diam au aktif di tema lain, trsu ada juga yang diberikan terapi lain malah males gitu, terkadang ada yang marah-marah atau diem. Sebenarnya perkembangannya tergantung sama kliennya sendiri sih	Subjek menjelaskan perkembangan klien saat mengikuti terapi
25	I	Bu saya mau menanyakan terkait klien yang saya teliti, dari segi perkembangannya di terapi aktivitas kelompok ini seperti apa nggih, mulai dari Bu RY	
26	S	Emmm, gimana ya dia, dia itu sebenarnya bisa untuk diajak berkomunikasi tapi terkadang kalau disuruh kegiatan banyak malesnya, ya mungkin dia sudah dapat dikatakan sembuh siih, jadi sifat males yang ada di sirinya keluar lagi. tapi kalau tidak malas, ia jug amau mengikuti kegiatan dengan ceria	Subjek menjelaskan perkembangan RY selama mengikuti terapi
27	I	Untuk pak DJ bu?	
28	S	Kadang dia kalau diajak semangat sebenarnya, tapi kalau lagi diem udah sedikit susah, tapi kalau diajak ngobrol pak DJ bisa kok, bisa menjawab dan paham	Subjek menjelaskan perkembangan DJ selama mengikuti terapi

		dengan apa yang kita tanyakan, untuk ia mengikuti kegiatan ia juga cukup baik dan paham instruksi dari saya	
29	I	Lalu untuk RS bu?	
30	S	Dia semangat banget alau kegiatan, dia juga terlalu mengganggu kegiatan, tapi kalau kebiasaannya menyela itu ada sih, ya mungkin itu bawaan dari semangatnya, dia juga memiliki perkembangan yang stabil dari dulu hingga sekarang, jadi cukup baik	Subjek menjelaskan perkembangan RS selama mengikuti terapi
31	I	Lalu YL bu?	
32	S	Dari awal hingga sekarang semangat dan aktif sih, tapi bagi saya dia terlalu bersemangat dan aktif banget sih, kayak menggebu gitu, agak aneh memang, tetapi untuk selama mengikuti terapi dia cukup baik sih, nyambung dan mudah diajak ngobrol	Subjek menjelaskan perkembangan YL selama mengikuti terapi
33	I	Lalu NRR bu?	
34	S	Dia cukup bagus sih, setiap disuruh untuk mengikuti terapi ia selalu semangat dan paham tentang apa yang saya arahkan, gitu aja sih	Subjek menjelaskan perkembangan NRR selama mengikuti terapi
35	I	Kalau begitu, baik bu, pertanyaan dari saya, trimakasih banyak nggih bu, wassalamuallaikum wr wb	
36	S	Baik, waalaikumsalam wr wb	penutup

Lampiran 8: Proses Pelaksanaan Terapi Aktivitas Kelompok

HASIL OBSERVASI TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK KLIEN

STIMULASI PERSEPSI: HARGA DIRI RENDAH (MENCARI KATA POSITIF)

A. Subjek 1

Nama Klien : YW
Usia : 42 tahun
Tanggal Lahir : 14 Mei 1980
Hari/ Tanggal : Jumat/ 25 Agustus 2023

TAHAP	PERLAKUAN/ TEKNIS/ ASPEK YANG DINILAI	TUJUAN	Hasil Observasi
Persiapan	a. Memilih klien dengan indikasi skizofrenia b. Membuat kontrak dengan klien c. Mempersiapkan Alat dan ruang	a. Mengetahui klien atau subjek yang terindikasi skizofrenia dan jenisnya	Di UPT RSBL ketika akan melakukan terapi, terapis memilih waktu makan ringan, yaitu pukul 10.00 WIB, di mana seluruh klien dari seluruh asrama berkumpul di ruang makan, dengan begitu terapis memilih untuk klien siapa saja yang waktunya untuk mengikuti bimbingan sosial. Terpilih beberapa klien dan diarahkan ke ruangan bimbingan sosial yaitu tetap di

		<p>b. Klien dapat mengetahui dan memahami kontrak TAK</p>	<p>ruang makan dan yang lain atau tidak mengikuti kembali ke asrama.</p> <p>Terapis mempersiapkan alat dan ruangan yang digunakan terapi, serta mulai mengisi absen siapa saja nama klien yang mengikuti terapi, dan membuat kesepakatan dengan klien untuk mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.</p>
Orientasi	<p>Salam terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terapis memberikan salam 2. Terapis memperkenalkan diri 3. Terapi menanyakan nama klien/ perkenalan 	<p>Klien dapat merespon apa yang disampaikan terapis, mengetahui nama terapis, dan dapat memperkenalkan diri</p>	<p>Ketika terapis memberikan salam terapeutik berupa “Assalamuallaikumwr wb, selamatg pagi”, klien dapat menjawab dengan salam juga, dengan nada cepat dan mata yang memerhatikan terapis dan keadaan siap mengikuti kegiatan</p> <p>Ketika terapis memperkenalkan diri, ia mampu mengenali terapis dengan baik dan sudah mengingat nama terapis dari hari-hari sebelumnya</p>

			Ketika terapis menanyakan nama kepada semua klien yang mengikuti terapi, dimulai dengan “Mba Namanya siapa?” ia mampu menjawab dengan tegas dan tepat.
	Evaluasi/validasi Terapis menanyakan perasaan klien	Klien dapat menjawab pertanyaan dari terapis dan dapat mengungkapkan perasaannya saat ini	Ketika terapis menanyakan perasaan dan kabar kepada semua klien, ia mampu menjawab perasaan yang ia alami, perasaannya pada saat itu lagi marah, tapi ketika ditanya penyebabnya apa oleh terapis ia hanya menyeringai.
	Kontrak 1. Terapis menjelaskan tujuan TAK, yaitu Mengidentifikasi hal positif diri sendiri	Klien dapat memahami tujuan dari kegiatan yaitu dapat mengidentifikasi hal positif dalam diri sendiri, klien memahami aturan yang berlaku pada	Terapis menjelaskan tujuan bimbingan sosial dna terapi apa yang akan dilakukan, yaitu mengidentifikasi hal positif dalam diri dengan mencari kata positif yang ada di kertas satu meter kali setenagh meter, yang berisikan huruf-huruf dan ada beberapa kata positif yang tersebar di dalamnya.

	<p>2. Terapis menjelaskan aturan main, yaitu: klien yang akan meninggalkan kelompok harus meminta izin kepada terapis, lama kegiatan 45 menit, setiap klien mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir</p>	<p>saat kegiatan, klien dapat mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir</p>	<p>Terapis menjelaskan kegiatan klien pada saat itu adalah mencari kata positif yang ada di kertas dan mencoretnya dengan spidol hitam, hal ini dilakukan bergantian dengan klien lainnya hingga kata-kata positif yang ada di kertas tersebut sudah tercoret semua.</p> <p>Terapi ini dilakukan pada pukul 10.00 WIB hingga 11.30 WIB, sesuai kondisi klien mengalami kejenuhan atau tidak</p> <p>Di sini terapis memberikan kesempatan kepada klien siapa yang ijin ke kamar mandi, karena ketika terapis sudah dimulai klien tidak diperkenankan meninggalkan ruang terapi.</p>
Tahap Kerja	<p>a. Terapis mempersiapkan kertas yang bertuliskan huruf-huruf jika disusun dan dicoret memunculkan sebuah kata positif</p> <p>b. Membagikan spidol pada klien</p>	<p>Klien dapat mengidentifikasi kata positif dengan mencoret kata positif yang ada di kertas</p>	<p>Di sini klien mendengarkan terapis dengan seksama, dengan keadaan sikap yang siap dan tidak berbicara sendiri ataupun dengan teman lainnya.</p> <p>Terapis menyiapkan kertas yang berisikan kata-kata positif dan ditempelkan di tembok sehingga klien dapat melihat kertas tersebut.</p>

	<ul style="list-style-type: none"> c. Terapis meminta klien untuk mencoret kata positif yang didapatkan d. Terapis meminta klien untuk membacakan hal positif yang telah ia tulis secara bergiliran sampai semua mendapatkan giliran e. Tanyakan perasaan klien setelah teridentifikasi hal positif diri f. Beri pujian untuk setiap peran serta klien 		<p>Setelah semua sudah siap, terapis meminta klien untuk membaca kertas yang ada di tembok tersebut dan mulai mencari kata-kata positif, lalu terapis menunjuk klien satu persatu untuk maju dan memberikan klien spidol untuk mencoret kata positif mana yang ia temukan.</p> <p>Di sini YW mampu melakukan dengan baik, selain mampu menemukan katapositif yang cukup banyak, ia juga mampu membantu klien lainnya yang kurang paham dengan kegiatan tersebut, dan membantu klien untuk mencari kata positif yang belum ditemukan.</p> <p>YW setiap kali mendapatkan kata positif dengan cepat dan tepat, mampu mencoret kata tersebut sesuai perintah terapis. Dan pada saat itu keadaan atau perasaannya sedang baik-baik saja, ceria, dan tidak memunculkan perilaku lainnya selain tujuan dari kegiatan tersebut.</p>
--	--	--	---

			<p>Setelah klien selesai melakukan kegiatan tersebut dengan mencoret kata positif, terapis memberikan timbal balik berupa menanyakan kata positif apa yang tadi ditemukan, apa yang menggambarkan perasaan klien pada saat itu, dan apakah pada hari tersebut sudah diterapkan</p> <p>YW menjawab dengan baik, beberapa kata positif yang ia temukan yaitu baik, optimis, bijaksana, tenang, dan masih banyak lagi, dan hal-hal tersebut sudah ia terapkan di setiap harinya.</p> <p>Ketika terapis menanyakan perasaan klien pada saat itu, ia menjawab dengan baik, keadaannya ada saat itu baik-baik saja</p> <p>Ketika kegiatan selesai, terapis memberikan kata pujian, terapis mengatakan bahwa hari ini seru, semua ceria, semua bisa menemukan kata positif dari beberapa huruf yang tercantum di kertas, walaupun ada beberapa yang kesulitan, tetapi semua bisa.</p>
--	--	--	--

	Aspek yang dinilai antara lain :		
	Menulis positif diri		<p>Klien mampu menemukan banyak kata positif yang ada dikertas dengan baik dan benar. Kata positif tersebut yaitu, baik, tenang, optimis, bijaksana, dan masih banyak lagi.</p> <p>Ia maju setiap 5 menit sekali, dengan waktu yang cukup singkat ia maju lagi untuk mencoret kata positif yang ia temukan.</p>
	Membacakan hal positif diri		Klien mampu menyebutkan kata positif apa yang telah ditemukan dengan baik
	Mengekspresikan perasaan terhadap aspek positif diri		Klien mampu menjelaskan setiap kata positif yang ditemukan, mengekspresikan kata positif tersebut dengan tangan, dan gerak tubuh, serta mencontohkannya dari kegiatan sehari-hari

<p>Tahap Terminasi</p>	<p>Evaluasi: menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK dan memberikan pujian atas keberhasilan kelompok</p> <p>Tindak Lanjut: terapis meminta klien untuk menulis hal positif lain yang belum tertulis</p> <p>Kontrak yang akan datang: menyepakati TAK yaitu dengan melatih hal positif diri yang dapat diterapkan di rumah sakit dan rumah, serta menyepakati waktu dan tempat</p>	<p>Klien dapat menjawab pertanyaan terapis tentang perasaan setelah mengikuti TAK</p> <p>Klien dapat melakukan kegiatan memperkenalkan diri disetiap kegiatan yang ia lakukan</p> <p>Klien dapat menyepakati kontrak yang akan datang</p>	<p>Terapis menanyakan perasaan klien setelah mengikuti terapi, dan klien mampu menjawabnya dengan gembira</p> <p>Terapis meminta klien untuk selalu fokus dengan kegiatan yang diberikan agar apa yang dilakukan dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu, terapis juga menanyakan kata positif lainnya yang tidak ada di kertas tersebut, dan klien mampu menjawab dengan baik kata positif yang tidak ada di kertas tersebut</p> <p>Terapis memberikan kesepakatan terhadap YW, untuk mengikuti terapi yang akan datang, di hari, waktu, dan tempat yang sama. Klien memahami apa yang dikatakan terapis dengan menjawab “Baik bu”.</p>
------------------------	--	---	---

B. Subjek 2

Nama Klien : RS
Usia : 31 tahun
Tanggal Lahir : 30 Agustus 1992
Hari/ Tanggal : Jumat/ 25 Agustus 2023

TAHAP	PERLAKUAN/ TEKNIS/ ASPEK YANG DINILAI	TUJUAN	Hasil Observasi
Persiapan	a. Memilih klien dengan indikasi skizofrenia b. Membuat kontrak dengan klien c. Mempersiapkan Alat dan ruang	a. Mengetahui klien atau subjek yang terindikasi skizofrenia dan jenisnya b. Klien dapat mengetahui dan memahami kontrak TAK	Di UPT RSBL ketika akan melakukan terapi, terapis memilih waktu makan ringan, yaitu pukul 10.00 WIB, di mana seluruh klien dari seluruh asrama berkumpul di ruang makan, dengan begitu terapis memilih untuk klien siapa saja yang waktunya untuk mengikuti bimbingan sosial. Terpilih beberapa klien dan diarahkan ke ruangan bimbingan sosial yaitu tetap di ruang makan dan yang lain atau tidak mengikuti kembali ke asrama. Terapis mempersiapkan alat dan ruangan yang digunakan terapi, serta mulai mengisi absen siapa saja nama klien yang

			mengikuti terapi, dan membuat kesepakatan dengan klien untuk mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.
Orientasi	<p>Salam terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terapis memberikan salam 2. Terapis memperkenalkan diri 3. Terapi menanyakan nama klien/ perkenalan 	<p>Klien dapat merespon apa yang disampaikan terapis, mengetahui nama terapis, dan dapat memperkenalkan diri</p>	<p>Ketika terapis memberikan salam terapeutik berupa “Assalamuallaikumwr wb, selamatg pagi”, klien dapat menjawab dengan salam juga, dengan nada cepat dan mata yang memerhatikan terapis dan keadaan siap mengikuti kegiatan</p> <p>Ketika terapis mengarahkan untuk menyebutkan afirmasi positif diri, ia mampu mengikuti apa yang terapis lakukan, namun keadaannya sedang murung, melamun dan banyak diam</p> <p>Ketika terapis memperkenalkan diri, ia mampu mengenali terapi dengan baik dan sudah mengingat nama terapis dari hari-hari sebelumnya</p>

			<p>Ketika terapis menanyakan nama kepada semua klien yang mengikuti terapi, dimulai dengan “Namanya siapa?” ia mampu menjawab dengan tegas, singkat dan tepat</p> <p>Ia juga mampu mengikuti pembukaan terapi dengan berdoa dan duduk dengan sopan di kursi ruang makan</p>
	<p>Evaluasi/validasi Terapis menanyakan perasaan klien</p>	<p>Klien dapat menjawab pertanyaan dari terapis dan dapat mengungkapkan perasaannya saat ini</p>	<p>Ketika terapis menanyakan perasaan dan kabar kepada semua klien, ia hanya memerhatikan dan diam saja</p>

	<p>Kontrak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terapis menjelaskan tujuan TAK, yaitu Mengidentifikasi hal positif diri sendiri 2. Terapis menjelaskan aturan main, yaitu: klien yang akan meninggalkan kelompok harus meminta izin kepada terapis, lama kegiatan 45 menit, setiap klien mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir 	<p>Klien dapat memahami tujuan dari kegiatan yaitu dapat mengidentifikasi hal positif dalam diri sendiri, klien memahami aturan yang berlaku pada saat kegiatan, klien dapat mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir</p>	<p>Terapis menjelaskan tujuan bimbingan sosial dan terapi apa yang akan dilakukan, yaitu mengidentifikasi hal positif dalam diri dengan mencari kata positif yang ada di kertas satu meter kali setengah meter, yang berisikan huruf-huruf dan ada beberapa kata positif yang tersebar di dalamnya.</p> <p>Terapis menjelaskan kegiatan klien pada saat itu adalah mencari kata positif yang ada di kertas dan mencoretnya dengan spidol hitam, hal ini dilakukan bergantian dengan klien lainnya hingga kata-kata positif yang ada di kertas tersebut sudah tercoret semua.</p> <p>Terapi ini dilakukan pada pukul 10.00 WIB hingga 11.30 WIB, sesuai kondisi klien mengalami kejenuhan atau tidak</p> <p>Di sini terapis memberikan kesempatan kepada klien siapa yang ijin ke kamar mandi, karena ketika terapis sudah dimulai klien tidak diperkenankan meninggalkan ruang terapi.</p>
--	---	--	--

<p>Tahap Kerja</p>	<p>a. Terapis mempersiapkan kertas yang bertuliskan huruf-huruf jika disusun dan dicoret memunculkan sebuah kata positif</p> <p>b. Membagikan spidol pada klien</p> <p>c. Terapis meminta klien untuk mencoret kata positif yang didapatkan</p> <p>d. Terapis meminta klien untuk membacakan hal positif yang telah ia tulis secara bergiliran sampai semua mendapatkan giliran</p> <p>e. Tanyakan perasaan klien setelah teridentifikasi hal positif diri</p>	<p>Klien dapat mengidentifikasi kata positif dengan mencoret kata positif yang ada di kertas</p>	<p>Di sini klien mendengarkan terapis dengan seksama, dengan keadaan sikap yang siap dan tidak berbicara sendiri ataupun dengan teman lainnya.</p> <p>Terapis menyiapkan kertas yang berisikan kata-kata positif dan ditempelkan di tembok sehingga klien dapat melihat kertas tersebut.</p> <p>Setelah semua sudah siap, terapis meminta klien untuk membaca kertas yang ada di tembok tersebut dan mulai mencari kata-kata positif, lalu terapis menunjuk klien satu persatu untuk maju dan memberikan klien spidol untuk mencoret kata positif mana yang ia temukan.</p> <p>Di sini RS mampu melakukan dengan baik, selain mampu menemukan kata positif yang cukup banyak, ia tersenyum serta mau untuk mencoret kata yang ia temukan. Ia begitu bersemangat untuk mencari kata positif yang ada di hadapannya</p>
--------------------	--	--	---

	<p>f. Beri pujian untuk setiap peran serta klien</p>		<p>RS setiap kali mendapatkan kata positif dengan cepat dan tepat, mampu mencoret kata tersebut sesuai perintah terapis. Dan pada saat itu keadaan atau perasaannya sedang baik-baik saja, ceria, dan tidak memunculkan perilaku lainnya selain tujuan dari kegiatan tersebut.</p> <p>Setelah klien selesai melakukan kegiatan tersebut dengan mencoret kata positif, terapis memberikan timbal balik berupa menanyakan kata positif apa yang tadi ditemukan, apa yang menggambarkan perasaan klien pada saat itu, dan apakah pada hari tersebut sudah diterapkan</p> <p>RS menjawab dengan baik, beberapa kata positif yang ia temukan yaitu kreatif, menolong dan masih banyak lagi, dan hal-hal tersebut sudah ia terapkan di setiap harinya.</p>
--	--	--	--

	Aspek yang dinilai antara lain :		<p>Ketika terapis menanyakan perasaan klien pada saat itu, ia menjawab dengan baik, keadaannya ada saat itu baik-baik saja</p> <p>Ketika kegiatan selesai, terapis memberikan kata pujian, terapis mengatakan bahwa hari ini seru, semua ceria, semua bisa menemukan kata positif dari beberapa huruf yang tercantum di kertas, walaupun ada beberapa yang kesulitan, tetapi semua bisa.</p>
	Menulis positif diri		<p>Klien mampu menemukan banyak kata positif yang ada dikertas dengan baik dan benar. Salah satu positif tersebut yaitu, kreatif</p> <p>Ia maju setiap beberapa menit sekali, dengan waktu yang cukup singkat ia maju lagi untuk mencoret kata positif yang ia temukan. Dengan penuh semangat ia terus memegang spidol terapis, dan mata terus mencari kata-kata positif yang ada di hadapannya</p>

	Membacakan hal positif diri		Klien mampu menyebutkan kata positif apa yang telah ditemukan dengan baik
	Mengekspresikan perasaan terhadap aspek positif diri		Klien kurang mampu menjelaskan setiap kata positif yang ditemukan, mengekspresikan kata positif tersebut, ia hanya mengatakan “ya pokok kreatif itu kreatif bu”
Tahap Terminasi	<p>Evaluasi: menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK dan memberikan pujian atas keberhasilan kelompok</p> <p>Tindak Lanjut: terapis meminta klien untuk menulis hal positif lain yang belum tertulis</p>	<p>Klien dapat menjawab pertanyaan terapis tentang perasaan setelah mengikuti TAK</p> <p>Klien dapat melakukan kegiatan memperkenalkan diri disetiap kegiatan yang ia lakukan</p>	<p>Terapis menanyakan perasaan klien setelah mengikuti terapi, dan klien mampu menjawabnya dengan gembira</p> <p>Terapis meminta klien untuk selalu fokus dengan kegiatan yang diberikan agar apa yang dilakukan dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu, terapis juga menanyakan kata positif lainnya yang tidak ada di kertas tersebut, dan klien mampu menjawab dengan baik kata positif yang tidak ada di kertas tersebut</p>

	<p>Kontrak yang akan datang: menyepakati TAK yaitu dengan melatih hal positif diri yang dapat diterapkan di rumah sakit dan rumah, serta menyepakati waktu dan tempat</p>	<p>Klien dapat menyepakati kontrak yang akan datang</p>	<p>Terapis memberikan kesepakatan terhadap RS, untuk mengikuti terapi yang akan datang, di hari, waktu, dan tempat yang sama. Klien memahami apa yang dikatakan terapis dengan menjawab “Baik bu”.</p>
--	---	---	--

C. Subjek 3

Nama Klien : DJ
Usia : 52 tahun
Tanggal Lahir : 21 November 1972
Hari/ Tanggal : Jumat/ 25 Agustus 2023

TAHAP	PERLAKUAN/ TEKNIS/ ASPEK YANG DINILAI	TUJUAN	Hasil Observasi
Persiapan	a. Memilih klien dengan indikasi skizofrenia b. Membuat kontrak dengan klien c. Mempersiapkan Alat dan ruang	a. Mengetahui klien atau subjek yang terindikasi skizofrenia dan jenisnya b. Klien dapat mengetahui dan memahami kontrak TAK	Di UPT RSBL ketika akan melakukan terapi, terapis memilih waktu makan ringan, yaitu pukul 10.00 WIB, di mana seluruh klien dari seluruh asrama berkumpul di ruang makan, dengan begitu terapis memilih untuk klien siapa saja yang waktunya untuk mengikuti bimbingan sosial. Terpilih beberapa klien dan diarahkan ke ruangan bimbingan sosial yaitu tetap di ruang makan dan yang lain atau tidak mengikuti kembali ke asrama. Terapis mempersiapkan alat dan ruangan yang digunakan terapi, serta mulai mengisi absen siapa saja nama klien yang

			mengikuti terapi, dan membuat kesepakatan dengan klien untuk mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.
Orientasi	<p>Salam terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terapis memberikan salam 2. Terapis memperkenalkan diri 3. Terapi menanyakan nama klien/ perkenalan 	<p>Klien dapat merespon apa yang disampaikan terapis, mengetahui nama terapis, dan dapat memperkenalkan diri</p>	<p>Ketika terapis memberikan salam terapeutik berupa “Assalamuallaikum wr wb, selamat pagi”, klien dapat menjawab dengan salam juga, dengan nada pelan dan kurang bersemangat, serta ia sedikit melamun</p> <p>Ketika terapis memperkenalkan diri, ia hanya melihat terapis dan menunduk kembali</p> <p>Ketika terapis menanyakan nama kepada semua klien yang mengikuti terapi, dimulai dengan “Namanya siapa?” ia mampu menjawab dengan nada kurang bersemangat, cepat dan liris</p>

	<p>Evaluasi/validasi</p> <p>Terapis menanyakan perasaan klien</p>	<p>Klien dapat menjawab pertanyaan dari terapis dan dapat mengungkapkan perasaannya saat ini</p>	<p>Ketika terapis menanyakan perasaan dan kabar kepada semua klien, ia mampu menjawab perasaan yang ia alami, perasaannya pada saat itu ia hanya menjawab senang, tetapi dengan tatapan melamun dan lesu</p>
	<p>Kontrak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terapis menjelaskan tujuan TAK, yaitu Mengidentifikasi hal positif diri sendiri 2. Terapis menjelaskan aturan main, yaitu: klien yang akan meninggalkan kelompok harus meminta izin kepada terapis, lama kegiatan 45 menit, setiap klien mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir 	<p>Klien dapat memahami tujuan dari kegiatan yaitu dapat mengidentifikasi hal positif dalam diri sendiri, klien memahami aturan yang berlaku pada saat kegiatan, klien dapat mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir</p>	<p>Terapis menjelaskan tujuan bimbingan sosial dan terapi apa yang akan dilakukan, yaitu mengidentifikasi hal positif dalam diri dengan mencari kata positif yang ada di kertas satu meter kali setengah meter, yang berisikan huruf-huruf dan ada beberapa kata positif yang tersebar di dalamnya.</p> <p>Terapis menjelaskan kegiatan klien pada saat itu adalah mencari kata positif yang ada di kertas dan mencoretnya dengan spidol hitam, hal ini dilakukan bergantian dengan klien lainnya hingga kata-kata positif yang ada di kertas tersebut sudah tercoret semua.</p> <p>Terapi ini dilakukan pada pukul 10.00 WIB hingga 11.30 WIB, sesuai kondisi klien mengalami kejenuhan atau tidak</p>

			Di sini terapis memeberikan kesempatan kepada klien siapa yang ijin ke kamar mandi, karena ketika terapis sudah dimulai klien tidak doperkenankan meninggalkan ruang terapi.
Tahap Kerja	<p>a. Terapis mempersiapkan kertas yang bertuliskan huruf-huruf jika disusun dan dicoret memunculkan sebuah kata positif</p> <p>b. Membagikan spidol pada klien</p> <p>c. Terapis meminta klien untuk mencoret kata positif yang didapatkan</p> <p>d. Terapis meminta klien untuk membacakan hal positif yang telah ia tulis secara</p>	Klien dapat mengidentifikasi kata positif dengan mencoret kata positif yang ada di kertas	<p>Di sini klien mendengarkan terapis dengan seksama, dengan keadaan sikap yang siap dan tidak berbicara sendiri ataupun dengan teman lainnya.</p> <p>Terapis menyiapkan kertas yang berisikan kata-kata positif dan ditempelkan di tembok sehingga klien dapat melihat kertas tersebut.</p> <p>Setelah semua sudah siap, terapis meminta klien untuk membaca kertas yang ada di tembok tersebut dan mulai mencari kata-kata positif, lali terapis menunjuk klien satu persatu untuk maju dan memberikan klien spidol untuk mencoret kata positif mana yang ia temukan.</p>

	<p>bergiliran sampai semua mendapatkan giliran</p> <p>e. Tanyakan perasaan klien setelah teridentifikasi hal positif diri</p> <p>f. Beri pujian untuk setiap peran serta klien</p>		<p>Di sini DJ suka membaca kata yang tidak memiliki makna, bahkan ia juga mencoret beberapa kata yang tidak memiliki makna, namun dengan diberikan contoh oleh terapis ia mampu melakukan dengan baik, selain mampu menemukan kata positif.</p> <p>DJ pada saat kegiatan akan maju untuk mencari dan mencoret kata positif ketika ia dipanggil oleh terapis dan menunggu giliran dari klien lainnya. Pada saat di depan pun ia mencari kata tersebut cukup lama</p> <p>DJ menjawab dengan baik, beberapa kata positif yang ia temukan yaitu tenang, senang,</p> <p>Ketika terapis menanyakan perasaan klien pada saat itu, ia hanya memerhatikan dan tersenyum.</p> <p>Ketika kegiatan selesai, terapis memberikan kata pujian, terapis mengatakan bahwa hari ini seru, semua ceria, semua</p>
--	--	--	--

	Aspek yang dinilai antara lain :		bisa menemukan kata positif dari beberapa huruf yang tercantum di kertas, walaupun ada beberapa yang kesulitan, tetapi semua bisa.
	Menulis positif diri		Klien mampu menemukan kata positif yang ada di kertas dengan baik, namun terkadang ia menemukan kata yang tidak memiliki makna. Kata positif tersebut yaitu, senang dan tenang
	Membacakan hal positif diri		Klien mampu menyebutkan kata positif apa yang telah ditemukan dengan baik
	Mengekspresikan perasaan terhadap aspek positif diri		Klien tidak mampu menjelaskan setiap kata positif yang ditemukan, mengekspresikan kata positif tersebut dengan tangan, dan gerak tubuh, ia hanya melamun, tersenyum dan menunduk
Tahap Terminasi	Evaluasi: menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK dan memberikan pujian atas keberhasilan kelompok	Klien dapat menjawab pertanyaan terapis tentang perasaan setelah mengikuti TAK	Terapis menanyakan perasaan klien setelah mengikuti terapi, dan klien hanya menjawab dengan tatapan dan senyuman Terapis meminta klien untuk selalu fokus dengan kegiatan yang diberikan agar apa yang dilakukan dapat tersampaikan

	<p>Tindak Lanjut: terapis meminta klien untuk menulis hal positif lain yang belum tertulis</p> <p>Kontrak yang akan datang: menyepakati TAK yaitu dengan melatih hal positif diri yang dapat diterapkan di rumah sakit dan rumah, serta menyepakati waktu dan tempat</p>	<p>Klien dapat melakukan kegiatan memperkenalkan diri disetiap kegiatan yang ia lakukan</p> <p>Klien dapat menyepakati kontrak yang akan datang</p>	<p>dengan baik. Selain itu, terapis juga menanyakan kata positif lainnya yang tidak ada di kertas tersebut, dan klien mampu menjawab dengan baik kata positif yang tidak ada di kertas tersebut</p> <p>Terapis memberikan kesepakatan terhadap YW, untuk mengikuti terapi yang akan datang, di hari, waktu, dan tempat yang sama. Klien memahami apa yang dikatakan terapis dengan menjawab “Baik bu”.</p>
--	--	---	--

D. Subjek 4

Nama Klien : RY
Usia : 52 tahun
Tanggal Lahir : 12 Desember 1971
Hari/ Tanggal : Jumat/ 25 Agustus 2023

TAHAP	PERLAKUAN/ TEKNIS/ ASPEK YANG DINILAI	TUJUAN	Hasil Observasi
Persiapan	a. Memilih klien dengan indikasi skizofrenia b. Membuat kontrak dengan klien c. Mempersiapkan Alat dan ruang	a. Mengetahui klien atau subjek yang terindikasi skizofrenia dan jenisnya b. Klien dapat mengetahui dan memahami kontrak TAK	Di UPT RSBL ketika akan melakukan terapi, terapis memilih waktu makan ringan, yaitu pukul 10.00 WIB, di mana seluruh klien dari seluruh asrama berkumpul di ruang makan, dengan begitu terapis memilih untuk klien siapa saja yang waktunya untuk mengikuti bimbingan sosial. Terpilih beberapa klien dan diarahkan ke ruangan bimbingan sosial yaitu tetap di ruang makan dan yang lain atau tidak mengikuti kembali ke asrama. Terapis mempersiapkan alat dan ruangan yang digunakan terapi, serta mulai mengisi absen siapa saja nama klien yang

			mengikuti terapi, dan membuat kesepakatan dengan klien untuk mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.
Orientasi	<p>Salam terapeutik</p> <p>4. Terapis memberikan salam</p> <p>5. Terapis memperkenalkan diri</p> <p>6. Terapi menanyakan nama klien/ perkenalan</p>	<p>Klien dapat merespon apa yang disampaikan terapis, mengetahui nama terapis, dan dapat memperkenalkan diri</p>	<p>Ketika terapis memberikan salam terapeutik berupa “Assalamuallaikumwr wb, selamatg pagi”, klien dapat menjawab dengan salam juga, dengan nada yang santun “Selamat pagi bu” dan tersenyum mengangguk</p> <p>Ketika terapis memperkenalkan diri, ia mampu mengenali terapis dengan baik dan sudah mengingat nama terapis dari hari-hari sebelumnya</p> <p>Ketika terapis menanyakan nama kepada semua klien yang mengikuti terapi, dimulai dengan “Mba Namanya siapa?” ia mampu menjawab dengan benar</p>

	<p>Evaluasi/validasi</p> <p>Terapis menanyakan perasaan klien</p>	<p>Klien dapat menjawab pertanyaan dari terapis dan dapat mengungkapkan perasaannya saat ini</p>	<p>Ketika terapis menanyakan perasaan dan kabar kepada semua klien, ia mampu menjawab perasaan yang ia alami, perasaannya pada saat itu yaitu lagi senang</p>
	<p>Kontrak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terapis menjelaskan tujuan TAK, yaitu 2. Mengidentifikasi hal positif diri sendiri 3. Terapis menjelaskan aturan main, yaitu: klien yang akan meninggalkan kelompok harus meminta izin kepada terapis, lama kegiatan 45 menit, setiap klien mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir 	<p>Klien dapat memahami tujuan dari kegiatan yaitu dapat mengidentifikasi hal positif dalam diri sendiri, klien memahami aturan yang berlaku pada saat kegiatan, klien dapat mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir</p>	<p>Terapis menjelaskan tujuan bimbingan sosial dan terapi apa yang akan dilakukan, yaitu mengidentifikasi hal positif dalam diri dengan mencari kata positif yang ada di kertas satu meter kali setengah meter, yang berisikan huruf-huruf dan ada beberapa kata positif yang tersebar di dalamnya.</p> <p>Terapis menjelaskan kegiatan klien pada saat itu adalah mencari kata positif yang ada di kertas dan mencoretnya dengan spidol hitam, hal ini dilakukan bergantian dengan klien lainnya hingga kata-kata positif yang ada di kertas tersebut sudah tercoret semua.</p> <p>Terapi ini dilakukan pada pukul 10.00 WIB hingga 11.30 WIB, sesuai kondisi klien mengalami kejenuhan atau tidak</p>

			Di sini terapis memeberikan kesempatan kepada klien siapa yang ijin ke kamar mandi, karena ketika terapis sudah dimulai klien tidak diperkenankan meninggalkan ruang terapi.
Tahap Kerja	<p>a. Terapis mempersiapkan kertas yang bertuliskan huruf-huruf jika disusun dan dicoret memunculkan sebuah kata positif</p> <p>b. Membagikan spidol pada klien</p> <p>c. Terapis meminta klien untuk mencoret kata positif yang didapatkan</p> <p>d. Terapis meminta klien untuk membacakan hal positif yang telah ia tulis secara</p>	Klien dapat mengidentifikasi kata positif dengan mencoret kata positif yang ada di kertas	<p>Di sini klien mendengarkan terapis dengan seksama, dengan keadaan sikap yang siap dan tidak berbicara sendiri ataupun dengan teman lainnya.</p> <p>Terapis menyiapkan kertas yang berisikan kata-kata positif dan ditempelkan di tembok sehingga klien dapat melihat kertas tersebut.</p> <p>Setelah semua sudah siap, terapis meminta klien untuk membaca kertas yang ada di tembok tersebut dan mulai mencari kata-kata positif, lali terapis menunjuk klien satu persatu untuk maju dan memberikan klien spidol untuk mencoret kata positif mana yang ia temukan.</p>

	<p>bergiliran sampai semua mendapatkan giliran</p> <p>e. Tanyakan perasaan klien setelah teridentifikasi hal positif diri</p> <p>f. Beri pujian untuk setiap peran serta klien</p>		<p>Di sini RY mampu melakukan dengan baik, selain mampu menemukan kata positif yang cukup banyak, ia juga mampu membantu klien lainnya yang kurang paham dengan kegiatan tersebut, dan membantu klien untuk mencari kata positif yang belum ditemukan.</p> <p>RY setiap kali mendapatkan kata positif dengan cepat dan tepat, ia mengacungkan tangan dan maju ke depan untuk mencoret kata tersebut sesuai perintah terapis. Dan pada saat itu keadaan atau perasaannya sedang baik-baik saja, ceria, dan tidak memunculkan perilaku lainnya selain tujuan dari kegiatan tersebut.</p> <p>Setelah klien selesai melakukan kegiatan tersebut dengan mencoret kata positif, terapis memberikan timbal balik berupa menanyakan kata positif apa yang tadi ditemukan, apa yang menggambarkan perasaan klien pada saat itu, dan apakah pada hari tersebut sudah diterapkan</p>
--	--	--	---

	Aspek yang dinilai antara lain :		<p>RY menjawab dengan baik, beberapa kata positif yang ia temukan yaitu tulus, santun, berkarya, waspada, dan hal-hal tersebut sudah ia terapkan di setiap harinya.</p> <p>Ketika terapis menanyakan perasaan klien pada saat itu, ia menjawab dengan baik, pada saat itu ia menjawab “baik bu, alhamdulillah”</p> <p>Ketika kegiatan selesai, terapis memberikan kata pujian, terapis mengatakan bahwa hari ini seru, semua ceria, semua bisa menemukan kata positif dari beberapa huruf yang tercantum di kertas, walaupun ada beberapa yang kesulitan, tetapi semua bisa.</p>
	Menulis positif diri		<p>Klien mampu menemukan banyak kata positif yang ada dikertas dengan baik dan benar. Kata positif yang ia temukan yaitu tulus, santun, berkarya, dan waspada,</p>

			Ia maju setiap beberapa menit sekali, dengan waktu yang cukup singkat ia maju lagi untuk mencoret kata positif yang ia temukan.
	Membacakan hal positif diri		Klien mampu menyebutkan kata positif apa yang telah ditemukan dengan baik
	Mengekspresikan perasaan terhadap aspek positif diri		Klien mampu menjelaskan setiap kata positif yang ditemukan, mengekspresikan kata positif tersebut dengan tangan, dan gerak tubuh, serta mencontohkannya dari kegiatan sehari-hari
Tahap Terminasi	<p>Evaluasi: menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK dan memberikan pujian atas keberhasilan kelompok</p> <p>Tindak Lanjut: terapis meminta klien untuk</p>	<p>Klien dapat menjawab pertanyaan terapis tentang perasaan setelah mengikuti TAK</p> <p>Klien dapat melakukan kegiatan memperkenalkan diri disetiap kegiatan yang ia lakukan</p>	<p>Terapis menanyakan perasaan klien setelah mengikuti terapi, dan klien mampu menjawabnya dengan gembira</p> <p>Terapis meminta klien untuk selalu fokus dengan kegiatan yang diberikan agar apa yang dilakukan dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu, terapis juga menanyakan kata positif lainnya yang tidak ada di kertas tersebut, dan klien mampu menjawab dengan baik kata positif yang tidak ada di kertas tersebut</p>

	<p>menulis hal positif lain yang belum tertulis</p> <p>Kontrak yang akan datang: menyetujui TAK yaitu dengan melatih hal positif diri yang dapat diterapkan di rumah sakit dan rumah, serta menyetujui waktu dan tempat</p>	<p>Klien dapat menyetujui kontrak yang akan datang</p>	<p>Terapis memberikan persetujuan terhadap RY, untuk mengikuti terapi yang akan datang, di hari, waktu, dan tempat yang sama. Klien memahami apa yang dikatakan terapis dengan menjawab “Baik bu”.</p>
--	---	--	--

E. Subjek 5

Nama Klien : NRR
Usia : 29 tahun
Tanggal Lahir : 11 Februari 1994
Hari/ Tanggal : Jumat/ 25 Agustus 2023

TAHAP	PERLAKUAN/ TEKNIS/ ASPEK YANG DINILAI	TUJUAN	Hasil Observasi
Persiapan	a. Memilih klien dengan indikasi skizofrenia b. Membuat kontrak dengan klien c. Mempersiapkan Alat dan ruang	a. Mengetahui klien atau subjek yang terindikasi skizofrenia dan jenisnya b. Klien dapat mengetahui dan memahami kontrak TAK	Di UPT RSBL ketika akan melakukan terapi, terapis memilih waktu makan ringan, yaitu pukul 10.00 WIB, di mana seluruh klien dari seluruh asrama berkumpul di ruang makan, dengan begitu terapis memilih untuk klien siapa saja yang waktunya untuk mengikuti bimbingan sosial. Terpilih beberapa klien dan diarahkan ke ruangan bimbingan sosial yaitu tetap di ruang makan dan yang lain atau tidak mengikuti kembali ke asrama. Terapis mempersiapkan alat dan ruangan yang digunakan terapi, serta mulai mengisi absen siapa saja nama klien yang

			mengikuti terapi, dan membuat kesepakatan dengan klien untuk mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.
Orientasi	<p>Salam terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terapis memberikan salam 2. Terapis memperkenalkan diri 3. Terapi menanyakan nama klien/ perkenalan 	<p>Klien dapat merespon apa yang disampaikan terapis, mengetahui nama terapis, dan dapat memperkenalkan diri</p>	<p>Ketika terapis memberikan salam terapeutik berupa “Assalamuallaikumwr wb, selamat pagi”, klien dapat menjawab dengan salam juga, dengan mengangguk dan menjawab “selamat pagi bu”</p> <p>Ketika terapis memperkenalkan diri, ia mampu mengenali terapi dengan baik dan sudah mengingat nama terapis dari hari-hari sebelumnya</p> <p>Ketika terapis menanyakan nama kepada semua klien yang mengikuti terapi, dimulai dengan “Mba Namanya siapa?” ia mampu menjawab dengan tepat dan menyebutkan dengan nama panjangnya.</p>

	<p>Evaluasi/validasi</p> <p>Terapis menanyakan perasaan klien</p>	<p>Klien dapat menjawab pertanyaan dari terapis dan dapat mengungkapkan perasaannya saat ini</p>	<p>Ketika terapis menanyakan perasaan dan kabar kepada semua klien, ia mampu menjawab perasaan yang ia alami, perasaannya pada saat itu ia mengangguk-angguk saja</p>
	<p>Kontrak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terapis menjelaskan tujuan TAK, yaitu 2. Mengidentifikasi hal positif diri sendiri 3. Terapis menjelaskan aturan main, yaitu: klien yang akan meninggalkan kelompok harus meminta izin kepada terapis, lama kegiatan 45 menit, setiap klien mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir 	<p>Klien dapat memahami tujuan dari kegiatan yaitu dapat mengidentifikasi hal positif dalam diri sendiri, klien memahami aturan yang berlaku pada saat kegiatan, klien dapat mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir</p>	<p>Terapis menjelaskan tujuan bimbingan sosial dan terapi apa yang akan dilakukan, yaitu mengidentifikasi hal positif dalam diri dengan mencari kata positif yang ada di kertas satu meter kali setenagh meter, yang berisikan huruf-huruf dan ada beberapa kata positif yang tersebar di dalamnya.</p> <p>Terapis menjelaskan kegiatan klien pada saat itu adalah mencari kata positif yang ada di kertas dan mencoretnya dengan spidol hitam, hal ini dilakukan bergantian dengan klien lainnya hingga kata-kata positif yang ada di kertas tersebut sudah tercoret semua.</p> <p>Terapi ini dilakukan pada pukul 10.00 WIB hingga 11.30 WIB, sesuai kondisi klien mengalami kejenuhan atau tidak</p>

			Di sini terapis memeberikan kesempatan kepada klien siapa yang ijin ke kamar mandi, karena ketika terapis sudah dimulai klien tidak doperkenankan meninggalkan ruang terapi. Lalu ia ijin ke kamar mandi terlebih dahulu dan beberapa menit kembali ke ruangan.
Tahap Kerja	<p>a. Terapis mempersiapkan kertas yang bertuliskan huruf-huruf jika disusun dan dicoret memunculkan sebuah kata positif</p> <p>b. Membagikan spidol pada klien</p> <p>c. Terapis meminta klien untuk mencoret kata positif yang didapatkan</p> <p>d. Terapis meminta klien untuk membacakan hal positif yang telah ia tulis secara</p>	Klien dapat mengidentifikasi kata positif dengan mencoret kata positif yang ada di kertas	<p>Di sini klien mendengarkan terapis dengan seksama, dengan keadaan sikap yang siap dan tidak berbicara sendiri ataupun dengan teman lainnya.</p> <p>Terapis menyiapkan kertas yang berisikan kata-kata positif dan ditempelkan di tembok sehingga klien dapat melihat kertas tersebut.</p> <p>Setelah semua sudah siap, terapis meminta klien untuk membaca kertas yang ada di tembok tersebut dan mulai mencari kata-kata positif, lali terapis menunjuk klien satu persatu untuk maju dan memberikan klien spidol untuk mencoret kata positif mana yang ia temukan.</p>

	<p>bergiliran sampai semua mendapatkan giliran</p> <p>e. Tanyakan perasaan klien setelah teridentifikasi hal positif diri</p> <p>f. Beri pujian untuk setiap peran serta klien</p>		<p>Di sini NRR mampu melakukan dengan baik, ia mampu menemukan kata positif yang cukup banyak, namun setiap ia maju ia kesulitan dalam menemukan kata positif hingga dibantu oleh klien lain, tetapi ia tidak mau mencoret kata yang sudah ditunjuk klien lain untuk dirinya, ia tidak membantu klien lainnya</p> <p>NRR sering maju kedepan untuk mencoret kata positif tetapi selalu mencari terlebih dahulu dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk menemukan kata tersebut. setiap kali mendapatkan kata positif dengan cepat dan tepat, mampu mencoret kata tersebut. Dan pada saat itu keadaan atau perasaannya sedang baik-baik saja, ceria, dan tidak memunculkan perilaku lainnya selain tujuan dari kegiatan tersebut.</p> <p>Setelah klien selesai melakukan kegiatan tersebut dengan mencoret kata positif, terapis memberikan timbal balik</p>
--	--	--	--

	Aspek yang dinilai antara lain :		<p>berupa menanyakan kata positif apa yang tadi ditemukan, apa yang menggambarkan perasaan klien pada saat itu, dan apakah pada hari tersebut sudah diterapkan</p> <p>NRR menjawab dengan baik, beberapa kata positif yang ia temukan yaitu pengertian dengan bantuan terapis, dermawan, ia juga ikut membantu klien lain dalam menemukan kata positif kata yang ia temukan adalah bahagia, dan kata jujur.</p> <p>Ketika terapis menanyakan perasaan klien pada saat itu, ia menjawab dengan baik, keadaannya ada saat itu baik-baik saja</p> <p>Ketika kegiatan selesai, terapis memberikan kata pujian, terapis mengatakan bahwa hari ini seru, semua ceria, semua bisa menemukan kata positif dari beberapa huruf yang tercantum di kertas, walaupun ada beberapa yang kesulitan, tetapi semua bisa.</p>
--	----------------------------------	--	--

	Menulis positif diri		Klien mampu menemukan banyak kata positif yang ada dikertas dengan baik dan benar. Kata positif tersebut yaitu, pengertian dengan bantuan terapis, dermawan, ia juga ikut membantu klien lain dalam menemukan kata positif kata yang ia temukan adalah bahagia, dan kata jujur. Ia maju setiap Namanya disebut oleh terapis
	Membacakan hal positif diri		Klien mampu menyebutkan kata positif apa yang telah ditemukan dengan baik
	Mengekspresikan perasaan terhadap aspek positif diri		Klien kurang mampu menjelaskan setiap kata positif yang ditemukan dan mengekspesikannya
Tahap Terminasi	Evaluasi: menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK dan memberikan pujian atas keberhasilan kelompok	Klien dapat menjawab pertanyaan terapis tentang perasaan setelah mengikuti TAK	Terapis menanyakan perasaan klien setelah mengikuti terapi, dan klien mampu menjawabnya dengan gembira Terapis meminta klien untuk selalu fokus dengan kegiatan yang diberikan agar apa yang dilakukan dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu, terapis juga menanyakan kata positif lainnya yang tidak ada di kertas tersebut, dan klien mampu

	<p>Tindak Lanjut: terapis meminta klien untuk menulis hal positif lain yang belum tertulis</p> <p>Kontrak yang akan datang: menyepakati TAK yaitu dengan melatih hal positif diri yang dapat diterapkan di rumah sakit dan rumah, serta menyepakati waktu dan tempat</p>	<p>Klien dapat melakukan kegiatan memperkenalkan diri disetiap kegiatan yang ia lakukan</p> <p>Klien dapat menyepakati kontrak yang akan datang</p>	<p>menjawab dengan baik kata positif yang tidak ada di kertas tersebut</p> <p>Terapis memberikan kesepakatan terhadap NRR, untuk mengikuti terapi yang akan datang, di hari, waktu, dan tempat yang sama. Klien memahami apa yang dikatakan terapis dengan menjawab “Baik bu”.</p>
--	--	---	--

HASIL OBSERVASI TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK KLIEN
STIMULASI PERSEPSI: BACAAN (MEMBACA CERITA PENDEK/ ARTIKEL)

A. Subjek/ Klien 1

Nama Klien : YW
Tanggal Lahir/ Usia : 14 Mei 1980, 42 tahun
Hari/ Tanggal Terapi : Jumat/ 6 Oktober 2023

TAHAP	PERLAKUAN/ TEKNIS/ ASPEK YANG DINILAI	TUJUAN	HASIL OBSERVASI
Persiapan	d. Memilih klien dengan indikasi skizofrenia e. Membuat kontrak dengan klien f. Mempersiapkan Alat dan ruang	c. Mengetahui klien atau subjek yang terindikasi skizofrenia dan jenisnya d. Klien dapat mengetahui dan memahami kontrak TAK	Di UPT RSBL ketika akan melakukan terapi, terapis memilih waktu makan ringan, yaitu pukul 10.00 WIB, di mana seluruh klien dari seluruh asrama berkumpul di ruang makan, dengan begitu terapis memilih untuk klien siapa saja yang waktunya untuk mengikuti bimbingan sosial. Terpilih beberapa klien dan diarahkan ke ruangan bimbingan sosial yaitu di Musholla.

			<p>Terapis mempersiapkan alat dan ruangan yang digunakan terapi, serta mulai mengisi absen siapa saja nama klien yang mengikuti terapi, dan membuat kesepakatan dengan klien untuk mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.</p>
Orientasi	<p>a. Salam terapeutik</p> <p>4. Terapis memberikan salam</p> <p>5. Terapis memperkenalkan diri</p> <p>6. Terapi menanyakan nama klien/ perkenalan</p>	<p>Klien dapat merespon apa yang disampaikan terapis, mengetahui nama terapis, dan dapat memperkenalkan diri</p>	<p>Ketika terapis memberikan salam terapeutik berupa “Assalamuallaikumwr wb, selamatg pagi”, klien dapat menjawab dengan salam juga, dengan nada cepat dan mata yang memerhatikan terapis dan keadaan siap mengikuti kegiatan</p> <p>Ketika terapis memperkenalkan diri, ia mampu mengenali terapis dengan baik dan sudah mengingat nama terapis dari hari-hari sebelumnya</p> <p>Ketika terapis menanyakan nama kepada semua klien yang mengikuti terapi, dimulai dengan “Mba Namanya siapa?” ia mampu menjawab dengan tegas dan tepat.</p>

	<p>b. Evaluasi/validasi</p> <p>Terapis menanyakan perasaan klien</p>	<p>Klien dapat menjawab pertanyaan dari terapis dan dapat mengungkapkan perasaannya saat ini</p>	<p>Ketika terapis menanyakan perasaan dan kabar kepada semua klien, ia mampu menjawab perasaan yang ia alami, perasaannya pada saat itu lagi sehat, dan baik-baik saja tapi ketika ditanya penyebabnya apa oleh terapis ia hanya menyeringai.</p>
	<p>c. Kontrak</p> <p>3. Terapis menjelaskan tujuan TAK, yaitu mendengarkan musik dan Membaca cerita</p> <p>4. Terapis menjelaskan aturan main, yaitu: klien yang akan meninggalkan kelompok harus meminta izin kepada terapis, lama kegiatan 45 menit, setiap klien mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir</p>	<p>Klien dapat memahami tujuan dari kegiatan yaitu mendengarkan musik dan membaca artikel berupa cerita pendek, klien memahami aturan yang berlaku pada saat kegiatan, klien dapat mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir</p>	<p>Terapis menjelaskan tujuan dari TAK tersebut adalah melatih kognitif dengan mendengarkan music dan membaca cerita, agar klien dapat menginterpretasikan apa yang ia dengar dan apa yang ia baca</p> <p>Terapis menjelaskan aturan main ketika bimbingan sosial itu dilaksanakan, yaitu ketika music nanti berhenti klien diminta untuk mengambil satu lembar kertas yang berisikan cerita pendek berupa dongeng, yang di setiap cerita tersebut klien diminta untuk menceritakan inti dari cerita tersebut dan menyebutkan pesan moral yang ada.</p>

<p>Tahap Kerja</p>	<p>g. Terapis menyiapkan music dan artikel dari berbagai sumber, jenis artikel yang memiliki aspek positif terhadap kesehatan jiwa. Terapis harus memahami isi dari artikel tersebut dari aspek positifnya, sehingga dapat merefleksikan artikel tersebut ke klien</p> <p>h. Bacalah isi artikel selama 10 menit</p> <p>i. Tanyakan pendapat salah satu klien tentang isi bacaan</p> <p>j. Tanyakan pendapat klien lainnya terhadap pendapat klien sebelumnya</p>	<p>Klien dapat membaca artikel dan mendengarkan musik, serta mampu menginterpretasikan apa yang didengar dan dibaca</p>	<p>Terapis menyalakan music yang berisikan hal-hal positif, seperti lagunya D'masiv-jangan menyerah, pada saat itu ia mendengarkan dengan baik, duduk dengan tenang dan menggerakkan badannya sesuai dengan alunan musik.</p> <p>Setelah itu, cerita di letakkan oleh terapis di depan klien-klien, di situ klien dapat memilih cerita pendek mana yang ingin ia baca.</p> <p>Terapis menanyakan kepada klien mengenai music yang ia dengar, dan ia menjawab lagu itu tentang “syukuri cinta yang terbaik, jangan putus asa, Tuhan itu baik”, lalu terapis menjelaskan inti dari lagu tersebut yaitu jangan menyerah.</p> <p>Setelah itu ia memilih cerita “Kisah Lidah Buaya”, ia menceritakan tentang cerita tersebut dengan baik dan tepat, tanpa diulang-ulang dan mudah dalam mengatakan apa yang telah ia baca, selain itu ia mampu menjelaskan pesan moral yang ada di cerita tersebut, yaitu tolong menolong yang</p>
--------------------	---	---	---

	<p>k. Berikan pujian/ penghargaan atas kemampuan klien memberi pendapat</p> <p>l. Ulangi c,d,e sampai semua klien memiliki kesempatan</p> <p>m. Beri kesimpulan tentang bacaan</p> <p>Aspek yang dinilai antara lain :</p>		<p>tidak mau mengembalikan, lalu terapis menjelaskan bahwa hal tersebut merupakan ingkar janji, dan ia mengulangi kata ingkar janji tersebut.</p> <p>Lalu ketika terapis menanyakan pesan moral lainnya, ia menjawab bahwa hal tersebut merupakan perbuatan tolong menolong tetapi ingkar janji.</p> <p>Setelah itu, terapis memberikan musik kembali kepada dia dan klien lainnya, dan ia mampu mengikuti dan mendengarkan tanpa mengganggu dan berbicara sendiri.</p>
	<p>Memberi pendapat tentang bacaan</p>		<p>Ia mampu memberikan pendapat tentang bacaannya dengan baik dan tepat serta jelas kepada terapis, dengan mengatakan pesan moral dan mampu berdiskusi dengan terapis tanpa diam dan melihat saja.</p>
	<p>Memberi tanggapan terhadap pendapat klien lain</p>		<p>Ia memberikan tanggapan terhadap cerita klien lainnya dengan melihat dan menanggapi dengan senyuman, selain itu ketika klien di sebelahnya memceritakan pesan moral</p>

			yang ada di cerita tersebut ia menanggapi pesan moral lainnya yaitu dengan “sesuatu yang fatal, dan tidak bisa terulang kembali”
	Mengikuti kegiatan sampai selesai		Ia mampu mengikuti kegiatan dengan baik, siap ketika bimbingan belum dimulai hingga bimbingan tersebut selesai, ketika terapis menutup kegiatan tersebut ia juga tetap mengikuti dengan baik.
Tahap Terminasi	<p>a. Evaluasi: menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK dan memberikan pujian atas keberhasilan kelompok</p> <p>b. Tindak Lanjut: terapis menganjurkan klien untuk melatih kemampuan membaca dan mendiskusikannya pada orang lain serta membuat jadwal membaca</p>	<p>Klien dapat menjawab pertanyaan terapis tentang perasaan setelah mengikuti TAK</p> <p>Klien dapat melakukan kegiatan memperkenalkan diri disetiap kegiatan yang ia lakukan</p>	<p>Terapis menanyakan perasaan klien setelah mengikuti terapi, dan klien mampu menjawabnya dengan gembira, karena bimbingan tersebut memiliki cara baru, yaitu mendengarkan music dan membaca.</p> <p>Terapis meminta klien untuk selalu fokus dengan kegiatan yang diberikan agar apa yang dilakukan dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu, terapis juga menanyakan apa yang dirasakan ketika bimbingan sosial tersebut terjadi. Serta terapis menganjurkan klien untuk sering mengikuti kegiatan selanjutnya dan kegiatan lainnya.</p>

	<p>c. Kontrak yang akan datang: menyepakati TAK yaitu dengan melatih hal positif diri yang dapat diterapkan di rumah sakit dan rumah, serta menyepakati waktu dan tempat</p>	<p>Klien dapat menyepakati kontrak yang akan datang</p>	<p>Terapis memberikan kesepakatan terhadap YW, untuk mengikuti terapi yang akan datang, di hari, waktu, dan tempat yang sama. Klien memahami apa yang dikatakan terapis dengan menjawab “Baik bu”.</p>
--	--	---	--

B. Subjek/ Klien 2

Nama Klien : RS
Tanggal Lahir/ Usia : 30 Agustus 1992, 31 tahun
Hari/ Tanggal Terapi : Jumat/ 6 Oktober 2023

TAHAP	PERLAKUAN/ TEKNIS/ ASPEK YANG DINILAI	TUJUAN	HASIL OBSERVASI
Persiapan	a. Memilih klien dengan indikasi skizofrenia b. Membuat kontrak dengan klien c. Mempersiapkan Alat dan ruang	a. Mengetahui klien atau subjek yang terindikasi skizofrenia dan jenisnya b. Klien dapat mengetahui dan memahami kontrak TAK	Di UPT RSBL ketika akan melakukan terapi, terapis memilih waktu makan ringan, yaitu pukul 10.00 WIB, di mana seluruh klien dari seluruh asrama berkumpul di ruang makan, dengan begitu terapis memilih untuk klien siapa saja yang waktunya untuk mengikuti bimbingan sosial. Terpilih beberapa klien dan diarahkan ke ruangan bimbingan sosial yaitu di Musholla. Terapis mempersiapkan alat dan ruangan yang digunakan terapi, serta mulai mengisi absen siapa saja nama klien yang mengikuti terapi, dan membuat kesepakatan dengan klien untuk mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.

Orientasi	<p>a. Salam terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terapis memberikan salam 2. Terapis memperkenalkan diri 3. Terapi menanyakan nama klien/ perkenalan 	<p>Klien dapat merespon apa yang disampaikan terapis, mengetahui nama terapis, dan dapat memperkenalkan diri</p>	<p>Ketika terapis memberikan salam terapeutik berupa “Assalamuallaikumwr wb, selamatg pagi”, klien dapat menjawab dengan salam juga, dengan tertawa, ia menjawab sapaan dari terapi</p> <p>Ketika terapis memperkenalkan diri, ia mampu mengenali terapi dengan baik dan sudah mengingat nama terapis dari hari-hari sebelumnya</p> <p>Ketika terapis menanyakan nama kepada semua klien yang mengikuti terapi, dimulai dengan “Sampean Namanya siapa?” ia mampu menjawab dengan tegas dan tepat.</p>
	<p>b. Evaluasi/validasi</p> <p>Terapis menanyakan perasaan klien</p>	<p>Klien dapat menjawab pertanyaan dari terapis dan dapat mengungkapkan perasaannya saat ini</p>	<p>Ketika terapis menanyakan perasaan dan kabar kepada semua klien, ia mampu menjawab perasaan yang ia alami yaitu senang bahagia, pada saat kegiatan ia bersemangat, memperlihatkan bahwa ia sedang baik-baik saja</p>

	<p>c. Kontrak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terapis menjelaskan tujuan TAK, yaitu mendengarkan musik dan Membaca cerita 2. Terapis menjelaskan aturan main, yaitu: klien yang akan meninggalkan kelompok harus meminta izin kepada terapis, lama kegiatan 45 menit, setiap klien mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir 	<p>Klien dapat memahami tujuan dari kegiatan yaitu mendengarkan musik dan membaca artikel berupa cerita pendek, klien memahami aturan yang berlaku pada saat kegiatan, klien dapat mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir</p>	<p>Terapis menjelaskan tujuan dari TAK tersebut adalah melatih kognitif dengan mendengarkan musik dan membaca cerita, agar klien dapat menginterpretasikan apa yang ia dengar dan apa yang ia baca</p> <p>Terapis menjelaskan aturan main ketika bimbingan sosial itu dilaksanakan, yaitu ketika musik nanti berhenti klien diminta untuk mengambil satu lembar kertas yang berisikan cerita pendek berupa dongeng, yang di setiap cerita tersebut klien diminta untuk menceritakan inti dari cerita tersebut dan menyebutkan pesan moral yang ada.</p>
Tahap Kerja	<p>a. Terapis menyiapkan musik dan artikel dari berbagai sumber, jenis artikel yang memiliki aspek positif terhadap kesehatan jiwa.</p>	<p>Klien dapat membaca artikel dan mendengarkan musik, serta mampu menginterpretasikan apa yang didengar dan dibaca</p>	<p>Terapis menyalakan musik yang berisikan hal-hal positif, seperti lagunya D'masiv-jangan menyerah, pada saat itu ia mendengarkan dengan baik, duduk dan tersenyum dengan tatapan yang melihat-lihat sekitar.</p>

	<p>Terapis harus memahami isi dari artikel tersebut dari aspek positifnya, sehingga dapat merefleksikan artikel tersebut ke klien</p> <p>b. Bacalah isi artikel selama 10 menit</p> <p>c. Tanyakan pendapat salah satu klien tentang isi bacaan</p> <p>d. Tanyakan pendapat klien lainnya terhadap pendapat klien sebelumnya</p> <p>e. Berikan pujian/ penghargaan atas kemampuan klien memberi pendapat</p> <p>f. Ulangi c,d,e sampai semua klien memiliki kesempatan</p> <p>g. Beri kesimpulan tentang bacaan</p>		<p>Setelah itu, cerita di letakkan oleh terapis di depan klien-klien, di situ klien dapat memilih cerita pendek mana yang ingin ia baca.</p> <p>Terapis menanyakan kepada klien mengenai musik yang ia dengar, dan ia hanya tersenyum dan menggaruk-garuk kepala.</p> <p>Setelah itu ia memilih cerita “Serigala yang Baik Hati”, ia menceritakan tentang cerita tersebut dengan baik dan tepat, tanpa diulang-ulang dan mudah dalam mengatakan apa yang telah ia baca, selain itu ia tidak mampu menjelaskan pesan moral yang ada di cerita tersebut, ia kurang bisa memahami apa yang ia baca</p> <p>Lalu ketika terapis menanyakan pesan moral lainnya, ia menjawab tidak tahu</p>
--	---	--	---

	Aspek yang dinilai antara lain :		Setelah itu, terapis memberikan musik kembali kepada dia dan klien lainnya, dan ia hanya tersenyum dan asik sendiri
	Memberi pendapat tentang bacaan		Ia tidak mampu memberikan pendapat mengenai pesan moral yang ada dibacaan klien lainnya
	Memberi tanggapan terhadap pendapat klien lain		Ia memberikan tanggapan tanggapan kepada klien yang sedang bercerita, dan tersenyum, serta mengatakan bahwa kegiatan membaca itu sulit
	Mengikuti kegiatan sampai selesai		Ia mampu mengikuti kegiatan dengan baik, siap ketika bimbingan belum dimulai hingga bimbingan tersebut selesai, ketika terapis menutup kegiatan tersebut ia juga tetap mengikuti dengan baik walaupun selama kegiatan ia hanya tersenyum, menggaruk tangan dan kepala.
Tahap Terminasi	a. Evaluasi: menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK dan memberikan pujian atas keberhasilan kelompok	Klien dapat menjawab pertanyaan terapis tentang perasaan setelah mengikuti TAK	Terapis menanyakan perasaan klien setelah mengikuti terapi, dan klien mampu menjawabnya dengan gembira, dan mengatakan “seru bu”

	<p>b. Tindak Lanjut: terapis menganjurkan klien untuk melatih kemampuan membaca dan mendiskusikannya pada orang lain serta membuat jadwal membaca</p> <p>c. Kontrak yang akan datang: menyepakati TAK yaitu dengan melatih hal positif diri yang dapat diterapkan di rumah sakit dan rumah, serta menyepakati waktu dan tempat</p>	<p>Klien dapat melakukan kegiatan memperkenalkan diri disetiap kegiatan yang ia lakukan</p> <p>Klien dapat menyepakati kontrak yang akan datang</p>	<p>Terapis meminta klien untuk selalu fokus dengan kegiatan yang diberikan agar apa yang dilakukan dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu, terapis juga menanyakan apa yang dirasakan ketika bimbingan sosial tersebut terjadi. Serta terapis menganjurkan klien untuk sering mengikuti kegiatan selanjutnya dan kegiatan lainnya.</p> <p>Terapis memberikan kesepakatan terhadap RS, untuk mengikuti terapi yang akan datang, di hari, waktu, dan tempat yang sama. Klien memahami apa yang dikatakan terapis dengan menjawab “Baik bu”.</p>
--	--	---	---

C. Subjek/ Klien 3

Nama Klien : DJ
Tanggal Lahir/ Usia : 21 November 1972/ 52 tahun
Hari/ Tanggal Terapi : Jumat/ 6 Oktober 2023

TAHAP	PERLAKUAN/ TEKNIS/ ASPEK YANG DINILAI	TUJUAN	HASIL OBSERVASI
Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memilih klien dengan indikasi skizofrenia b. Membuat kontrak dengan klien c. Mempersiapkan Alat dan ruang 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengetahui klien atau subjek yang terindikasi skizofrenia dan jenisnya b. Klien dapat mengetahui dan memahami kontrak TAK 	<p>Di UPT RSBL ketika akan melakukan terapi, terapis memilih waktu makan ringan, yaitu pukul 10.00 WIB, di mana seluruh klien dari seluruh asrama berkumpul di ruang makan, dengan begitu terapis memilih untuk klien siapa saja yang waktunya untuk mengikuti bimbingan sosial. Terpilih beberapa klien dan diarahkan ke ruangan bimbingan sosial yaitu di Musholla.</p> <p>Terapis mempersiapkan alat dan ruangan yang digunakan terapi, serta mulai mengisi absen siapa saja nama klien yang mengikuti terapi, dan membuat kesepakatan dengan klien untuk mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.</p>

Orientasi	<p>a. Salam terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terapis memberikan salam 2. Terapis memperkenalkan diri 3. Terapi menanyakan nama klien/ perkenalan 	<p>Klien dapat merespon apa yang disampaikan terapis, mengetahui nama terapis, dan dapat memperkenalkan diri</p>	<p>Ketika terapis memberikan salam terapeutik berupa “Assalamuallaikumwr wb, selamatg pagi”, klien menjawab dengan hanya tertawa liris</p> <p>Ketika terapis memperkenalkan diri, ia kurang mampu mengingat nama terapis, namun ia mampu memperhatikan dengan tertawa liris</p> <p>Ketika terapis menanyakan nama kepada semua klien yang mengikuti terapi, dimulai dengan “pak nama sampean siapa?” ia mampu menjawab dengan sedikit liris dan cepat Namanya</p>
	<p>b. Evaluasi/validasi</p> <p>Terapis menanyakan perasaan klien</p>	<p>Klien dapat menjawab pertanyaan dari terapis dan dapat mengungkapkan perasaannya saat ini</p>	<p>Ketika terapis menanyakan perasaan dan kabar kepada semua klien, ia mampu menjawab perasaan yang ia alami yaitu senang dan hanya mengangguk dan tertawa liris, pada saat kegiatan ia terlihat kurang begitu bersemangat, namun memperlihatkan bahwa ia sedang baik-baik saja</p>

	<p>c. Kontrak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terapis menjelaskan tujuan TAK, yaitu mendengarkan musik dan Membaca cerita 2. Terapis menjelaskan aturan main, yaitu: klien yang akan meninggalkan kelompok harus meminta izin kepada terapis, lama kegiatan 45 menit, setiap klien mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir 	<p>Klien dapat memahami tujuan dari kegiatan yaitu mendengarkan musik dan membaca artikel berupa cerita pendek, klien memahami aturan yang berlaku pada saat kegiatan, klien dapat mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir</p>	<p>Terapis menjelaskan tujuan dari TAK tersebut adalah melatih kognitif dengan mendengarkan musik dan membaca cerita, agar klien dapat menginterpretasikan apa yang ia dengar dan apa yang ia baca</p> <p>Terapis menjelaskan aturan main ketika bimbingan sosial itu dilaksanakan, yaitu ketika musik nanti berhenti klien diminta untuk mengambil satu lembar kertas yang berisikan cerita pendek berupa dongeng, yang di setiap cerita tersebut klien diminta untuk menceritakan inti dari cerita tersebut dan menyebutkan pesan moral yang ada.</p>
Tahap Kerja	<p>a. Terapis menyiapkan musik dan artikel dari berbagai sumber, jenis artikel yang memiliki aspek positif terhadap kesehatan jiwa.</p>	<p>Klien dapat membaca artikel dan mendengarkan musik, serta mampu menginterpretasikan apa yang didengar dan dibaca</p>	<p>Terapis menyalakan musik yang berisikan hal-hal positif, seperti lagunya D'masiv-jangan menyerah, pada saat itu ia mendengarkan dengan baik, duduk dengan tenang dan namun badan dan pandangannya menghadap ke arah sekitarnya.</p>

	<p>Terapis harus memahami isi dari artikel tersebut dari aspek positifnya, sehingga dapat merefleksikan artikel tersebut ke klien</p> <p>b. Bacalah isi artikel selama 10 menit</p> <p>c. Tanyakan pendapat salah satu klien tentang isi bacaan</p> <p>d. Tanyakan pendapat klien lainnya terhadap pendapat klien sebelumnya</p> <p>e. Berikan pujian/ penghargaan atas kemampuan klien memberi pendapat</p> <p>f. Ulangi c,d,e sampai semua klien memiliki kesempatan</p> <p>g. Beri kesimpulan tentang bacaan</p>		<p>Setelah itu, cerita di letakkan oleh terapis di depan klien-klien, di situ klien dapat memilih cerita pendek mana yang ingin ia baca.</p> <p>Terapis menanyakan kepada klien mengenai musik yang ia dengar, dan ia tertawa liris dan mengulang hal tersebut berkali-kali dengan tatapan sedikit kosong</p> <p>Setelah itu ia memilih cerita “Serigala yang Baik Hati”, namun dengan terapis ia diarahkan untuk memilih cerita lainnya yaitu “Keikhlasan Putri Bungsu”, ia menceritakan tentang cerita tersebut dengan baik dan tepat, tanpa diulang-ulang dan sedikit kesulitan dalam mengatakan apa yang telah ia baca, selain itu ia mampu menjelaskan pesan moral yang ada di cerita tersebut, walaupun yang ia katakan tidak ada di cerita tersebut, namun sedikit nyambung, perlu antuan terapis dalam menjelaskannya</p>
--	---	--	---

	Aspek yang dinilai antara lain :		Lalu ketika terapis menanyakan pesan moral lainnya, ia menjawab tidak tahu Setelah itu, terapis memberikan musik kembali kepada dia dan klien lainnya, dan ia hanya tersenyum dan asik sendiri
	Memberi pendapat tentang bacaan		Ia mampu memberikan pendapat mengenai pesan moral yang ada dibacaan dengan bantuan terapis, ia hanya tersenyum dan sesekali tertawa liris.
	Memberi tanggapan terhadap pendapat klien lain		Ia tidak memberikan tanggapan apapun kepada klien yang sedang bercerita, hanya tersenyum
	Mengikuti kegiatan sampai selesai		Ia mampu mengikuti kegiatan dengan baik, siap ketika bimbingan belum dimulai hingga bimbingan tersebut selesai, ketika terapis menutup kegiatan tersebut ia juga tetap mengikuti dengan baik walaupun selama kegiatan ia terus tersenyum, menggaruk kepala, dan tertawa liris
Tahap Terminasi	a. Evaluasi: menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK dan	Klien dapat menjawab pertanyaan terapis	Terapis menanyakan perasaan klien setelah mengikuti terapi, dan klien mampu menjawabnya dengan senang, mengangguk dan tertawa liris.

	<p>memberikan pujian atas keberhasilan kelompok</p> <p>b. Tindak Lanjut: terapis menganjurkan klien untuk melatih kemampuan membaca dan mendiskusikannya pada orang lain serta membuat jadwal membaca</p> <p>c. Kontrak yang akan datang: menyepakati TAK yaitu dengan melatih hal positif diri yang dapat diterapkan di rumah sakit dan rumah, serta menyepakati waktu dan tempat</p>	<p>tentang perasaan setelah mengikuti TAK</p> <p>Klien dapat melakukan kegiatan memperkenalkan diri disetiap kegiatan yang ia lakukan</p> <p>Klien dapat menyepakati kontrak yang akan datang</p>	<p>Terapis meminta klien untuk selalu fokus dengan kegiatan yang diberikan agar apa yang dilakukan dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu, terapis juga menanyakan apa yang dirasakan ketika bimbingan sosial tersebut terjadi. Serta terapis menganjurkan klien untuk sering mengikuti kegiatan selanjutnya dan kegiatan lainnya.</p> <p>Terapis memberikan kesepakatan terhadap DJ, untuk mengikuti terapi yang akan datang, di hari, waktu, dan tempat yang sama. Klien memahami apa yang dikatakan terapis dengan menjawab “Baik bu”.</p>
--	--	---	---

D. Subjek/ Klien 4

Nama Klien : RY
Tanggal Lahir/ Usia : 12 Desember 1971, 52 tahun
Hari/ Tanggal Terapi : Jumat/ 6 Oktober 2023

TAHAP	PERLAKUAN/ TEKNIS/ ASPEK YANG DINILAI	TUJUAN	HASIL OBSERVASI
Persiapan	a. Memilih klien dengan indikasi skizofrenia b. Membuat kontrak dengan klien c. Mempersiapkan Alat dan ruang	a. Mengetahui klien atau subjek yang terindikasi skizofrenia dan jenisnya b. Klien dapat mengetahui dan memahami kontrak TAK	Di UPT RSBL ketika akan melakukan terapi, terapis memilih waktu makan ringan, yaitu pukul 10.00 WIB, di mana seluruh klien dari seluruh asrama berkumpul di ruang makan, dengan begitu terapis memilih untuk klien siapa saja yang waktunya untuk mengikuti bimbingan sosial. Terpilih beberapa klien dan diarahkan ke ruangan bimbingan sosial yaitu di Musholla. Terapis mempersiapkan alat dan ruangan yang digunakan terapi, serta mulai mengisi absen siapa saja nama klien yang mengikuti terapi, dan membuat kesepakatan dengan klien untuk mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.

Orientasi	<p>a. Salam terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terapis memberikan salam 2. Terapis memperkenalkan diri 3. Terapi menanyakan nama klien/ perkenalan 	<p>Klien dapat merespon apa yang disampaikan terapis, mengetahui nama terapis, dan dapat memperkenalkan diri</p>	<p>Ketika terapis memberikan salam terapeutik berupa “Assalamuallaikum wr wb, selamat pagi”, klien dapat menjawab dengan salam juga, dengan sopan dan mengangguk, keadaan duduk dengan kaki diluruskan menghadap ke tembok</p> <p>Ketika terapis memperkenalkan diri, ia mampu mengenali terapis dengan baik dan sudah mengingat nama terapis dari hari-hari sebelumnya</p> <p>Ketika terapis menanyakan nama kepada semua klien yang mengikuti terapi, dimulai dengan “Sampean siapa?” ia mampu menjawab dengan pelan dan tepat.</p>
	<p>b. Evaluasi/validasi</p> <p>Terapis menanyakan perasaan klien</p>	<p>Klien dapat menjawab pertanyaan dari terapis dan dapat mengungkapkan perasaannya saat ini</p>	<p>Ketika terapis menanyakan perasaan dan kabar kepada semua klien, ia mampu menjawab perasaan yang ia alami yaitu senang bahagia, pada saat kegiatan ia bersemangat, memperlihatkan bahwa ia sedang baik-baik saja</p>

	<p>c. Kontrak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terapis menjelaskan tujuan TAK, yaitu mendengarkan musik dan Membaca cerita 2. Terapis menjelaskan aturan main, yaitu: klien yang akan meninggalkan kelompok harus meminta izin kepada terapis, lama kegiatan 45 menit, setiap klien mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir 	<p>Klien dapat memahami tujuan dari kegiatan yaitu mendengarkan musik dan membaca artikel berupa cerita pendek, klien memahami aturan yang berlaku pada saat kegiatan, klien dapat mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir</p>	<p>Terapis menjelaskan tujuan dari TAK tersebut adalah melatih kognitif dengan mendengarkan musik dan membaca cerita, agar klien dapat menginterpretasikan apa yang ia dengar dan apa yang ia baca</p> <p>Terapis menjelaskan aturan main ketika bimbingan sosial itu dilaksanakan, yaitu ketika musik nanti berhenti klien diminta untuk mengambil satu lembar kertas yang berisikan cerita pendek berupa dongeng, yang di setiap cerita tersebut klien diminta untuk menceritakan inti dari cerita tersebut dan menyebutkan pesan moral yang ada.</p>
--	--	--	---

<p>Tahap Kerja</p>	<p>a. Terapis menyiapkan musik dan artikel dari berbagai sumber, jenis artikel yang memiliki aspek positif terhadap kesehatan jiwa. Terapis harus memahami isi dari artikel tersebut dari aspek positifnya, sehingga dapat merefleksikan artikel tersebut ke klien</p> <p>b. Bacalah isi artikel selama 10 menit</p> <p>c. Tanyakan pendapat salah satu klien tentang isi bacaan</p> <p>d. Tanyakan pendapat klien lainnya terhadap pendapat klien sebelumnya</p>	<p>Klien dapat membaca artikel dan mendengarkan musik, serta mampu menginterpretasikan apa yang didengar dan dibaca</p>	<p>Terapis menyalakan musik yang berisikan hal-hal positif, seperti lagunya D'masiv-jangan menyerah, pada saat itu ia mendengarkan tetapi terlihat mendengarkan tetapi asyik sendiri dan lupa mengenai isi musik tersebut</p> <p>Setelah itu, cerita di letakkan oleh terapis di depan klien-klien, di situ klien dapat memilih cerita pendek mana yang ingin ia baca.</p> <p>Terapis menanyakan kepada klien mengenai musik yang ia dengar, dan ia menjawab lupa dan tidak fokus dengan musik</p> <p>Setelah itu ia memilih cerita "Kucing yang Malas", ia menceritakan tentang cerita tersebut dengan baik dan tepat, tanpa diulang-ulang dan mudah dalam mengatakan apa yang telah ia baca, ketika ia bercerita ia menggerakkan tangannya, ia kurang mampu menjelaskan pesan moral yang ada di cerita tersebut, perlu bantuan terapis untuk menyebutkan pesan moral yang terkandung dalam cerita tersebut</p>
--------------------	---	---	--

	<p>e. Berikan pujian/ penghargaan atas kemampuan klien memberi pendapat</p> <p>f. Ulangi c,d,e sampai semua klien memiliki kesempatan</p> <p>g. Beri kesimpulan tentang bacaan</p> <p>Aspek yang dinilai antara lain :</p>		<p>Lalu ketika terapis menanyakan pesan moral yang di baca klien lainnya, ia tidak menjawab karena fokus dengan kegiatannya sendiri yaitu memotong kuku.</p> <p>Setelah itu, terapis memberikan musik kembali kepada dirinya dan klien lainnya, ia asik sendiri.</p>
	<p>Memberi pendapat tentang bacaan</p>		<p>Ia mampu menceritakan cerita tersebut tetapi kesulitan dalam menilai pesan moral yang terkandung dalam cerita tersebut</p>
	<p>Memberi tanggapan terhadap pendapat klien lain</p>		<p>Ia tidak memberikan tanggapan tanggapan apapun kepada klien yang sedang bercerita</p>
	<p>Mengikuti kegiatan sampai selesai</p>		<p>Ia mampu mengikuti kegiatan dengan baik, siap ketika bimbingan tetapi ia tidak mengikuti hingga kegiatan selesai, karena pergi meninggalkan tempat terapi dan fokus dnegan kegiatan sendiri</p>

Tahap Terminasi	<p>a. Evaluasi: menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK dan memberikan pujian atas keberhasilan kelompok</p> <p>b. Tindak Lanjut: terapis menganjurkan klien untuk melatih kemampuan membaca dan mendiskusikannya pada orang lain serta membuat jadwal membaca</p> <p>c. Kontrak yang akan datang: menyepakati TAK yaitu dengan melatih hal positif diri yang dapat diterapkan di rumah sakit dan rumah, serta menyepakati waktu dan tempat</p>	<p>Klien dapat menjawab pertanyaan terapis tentang perasaan setelah mengikuti TAK</p> <p>Klien dapat melakukan kegiatan memperkenalkan diri disetiap kegiatan yang ia lakukan</p> <p>Klien dapat menyepakati kontrak yang akan datang</p>	<p>Terapis menanyakan perasaan klien setelah mengikuti terapi, dan klien mampu menjawabnya dengan senang bu</p> <p>Terapis meminta klien untuk selalu fokus dengan kegiatan yang diberikan agar apa yang dilakukan dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu, terapis juga menanyakan apa yang dirasakan ketika bimbingan sosial tersebut terjadi. Serta terapis menganjurkan klien untuk sering mengikuti kegiatan selanjutnya dan kegiatan lainnya.</p> <p>Terapis memberikan kesepakatan terhadap RS, untuk mengikuti terapi yang akan datang, di hari, waktu, dan tempat yang sama. Klien memahami apa yang dikatakan terapis dengan menjawab “Baik bu”.</p>
-----------------	---	---	---

E. Subjek/ Klien 5

Nama Klien : NRR
Tanggal Lahir/ Usia : 11 Februari 1994, 29 tahun
Hari/ Tanggal Terapi : Jumat/ 6 Oktober 2023

TAHAP	PERLAKUAN/ TEKNIS/ ASPEK YANG DINILAI	TUJUAN	HASIL OBSERVASI
Persiapan	a. Memilih klien dengan indikasi skizofrenia b. Membuat kontrak dengan klien c. Mempersiapkan Alat dan ruang	a. Mengetahui klien atau subjek yang terindikasi skizofrenia dan jenisnya b. Klien dapat mengetahui dan memahami kontrak TAK	Di UPT RSBL ketika akan melakukan terapi, terapis memilih waktu makan ringan, yaitu pukul 10.00 WIB, di mana seluruh klien dari seluruh asrama berkumpul di ruang makan, dengan begitu terapis memilih untuk klien siapa saja yang waktunya untuk mengikuti bimbingan sosial. Terpilih beberapa klien dan diarahkan ke ruangan bimbingan sosial yaitu di Musholla. Terapis mempersiapkan alat dan ruangan yang digunakan terapi, serta mulai mengisi absen siapa saja nama klien yang mengikuti terapi, dan membuat kesepakatan dengan klien untuk mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.

Orientasi	<p>a. Salam terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terapis memberikan salam 2. Terapis memperkenalkan diri 3. Terapis menanyakan nama klien/ perkenalan 	<p>Klien dapat merespon apa yang disampaikan terapis, mengetahui nama terapis, dan dapat memperkenalkan diri</p>	<p>Ketika terapis memberikan salam terapeutik berupa “Assalamuallaikum wr wb, selamat pagi”, klien dapat menjawab dengan salam juga, dengan sopan dan mengangguk, keadaan duduk dengan kaki bersila dan menjawab “selamat pagi bu”</p> <p>Ketika terapis memperkenalkan diri, ia mampu mengenali terapis dengan baik dan sudah mengingat nama terapis dari hari-hari sebelumnya</p> <p>Ketika terapis menanyakan nama kepada semua klien yang mengikuti terapi, dimulai dengan “Sampean siapa?” ia mampu menjawab dengan pelan dan tepat.</p>
	<p>b. Evaluasi/validasi</p> <p>Terapis menanyakan perasaan klien</p>	<p>Klien dapat menjawab pertanyaan dari terapis dan dapat mengungkapkan perasaannya saat ini</p>	<p>Ketika terapis menanyakan perasaan dan kabar kepada semua klien, ia mampu menjawab perasaan yang ia alami yaitu senang bahagia, pada saat kegiatan ia bersemangat, memperlihatkan bahwa ia sedang baik-baik saja</p>

	<p>c. Kontrak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terapis menjelaskan tujuan TAK, yaitu mendengarkan musik dan Membaca cerita 2. Terapis menjelaskan aturan main, yaitu: klien yang akan meninggalkan kelompok harus meminta izin kepada terapis, lama kegiatan 45 menit, setiap klien mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir 	<p>Klien dapat memahami tujuan dari kegiatan yaitu mendengarkan musik dan membaca artikel berupa cerita pendek, klien memahami aturan yang berlaku pada saat kegiatan, klien dapat mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir</p>	<p>Terapis menjelaskan tujuan dari TAK tersebut adalah melatih kognitif dengan mendengarkan musik dan membaca cerita, agar klien dapat menginterpretasikan apa yang ia dengar dan apa yang ia baca</p> <p>Terapis menjelaskan aturan main ketika bimbingan sosial itu dilaksanakan, yaitu ketika musik nanti berhenti klien diminta untuk mengambil satu lembar kertas yang berisikan cerita pendek berupa dongeng, yang di setiap cerita tersebut klien diminta untuk menceritakan inti dari cerita tersebut dan menyebutkan pesan moral yang ada.</p>
--	--	--	---

<p>Tahap Kerja</p>	<p>a. Terapis menyiapkan musik dan artikel dari berbagai sumber, jenis artikel yang memiliki aspek positif terhadap kesehatan jiwa. Terapis harus memahami isi dari artikel tersebut dari aspek positifnya, sehingga dapat merefleksikan artikel tersebut ke klien</p> <p>b. Bacalah isi artikel selama 10 menit</p> <p>c. Tanyakan pendapat salah satu klien tentang isi bacaan</p> <p>d. Tanyakan pendapat klien lainnya terhadap pendapat klien sebelumnya</p>	<p>Klien dapat membaca artikel dan mendengarkan musik, serta mampu menginterpretasikan apa yang didengar dan dibaca</p>	<p>Terapis menyalakan musik yang berisikan hal-hal positif, seperti lagunya D'masiv-jangan menyerah, pada saat itu ia mendengarkan tetapi terlihat mendengarkan tetapi asyik sendiri dan lupa mengenai isi musik tersebut</p> <p>Setelah itu, cerita di letakkan oleh terapis di depan klien-klien, di situ klien dapat memilih cerita pendek mana yang ingin ia baca.</p> <p>Terapis menanyakan kepada klien mengenai musik yang ia dengar, dan ia menjawab pesan moral yang ada di musik tersebut sedikit tidak nyambung, dan perlu bantuan terapis untuk menjelaskan, ia tersenyum setiap kegiatan dan memerhatikan sekitar tanpa mengganggu klien lainnya</p> <p>Setelah itu ia memilih cerita "Kura-kura yang Sombong", ia menceritakan tentang cerita tersebut dengan baik dan tepat, tanpa diulang-ulang dan mudah dalam mengatakan apa yang telah ia baca, ketika ia bercerita ia menggerakkan tangannya,</p>
--------------------	---	---	---

<p>e. Berikan pujian/ penghargaan atas kemampuan klien memberi pendapat</p> <p>f. Ulangi c,d,e sampai semua klien memiliki kesempatan</p> <p>g. Beri kesimpulan tentang bacaan</p> <p>Aspek yang dinilai antara lain :</p>			<p>dan mengangguk-angguk, ia kurang mampu menjelaskan pesan moral yang ada di cerita tersebut, perlu bantuan terapis untuk menyebutkan pesan moral yang terkandung dalam cerita tersebut, dan sedikit-sedikit ia mengatakan bahwa ia tidak tahu dan lupa.</p> <p>Lalu ketika terapis menanyakan pesan moral yang di baca klien lainnya, ia menjawab dengan jelas dan nyambung dengan cerita yang ia ceritakan.</p> <p>Setelah itu, terapis memberikan musik kembali kepada dirinya dan klien lainnya, ia asik sendiri.</p>
<p>Memberi pendapat tentang bacaan</p>			<p>Ia mampu menceritakan tentang cerita tersebut dengan baik dan tepat, tanpa diulang-ulang dan mudah dalam mengatakan apa yang telah ia baca, ketika ia bercerita ia menggerakkan tangannya, dan mengangguk-angguk, ia kurang mampu menjelaskan pesan moral yang ada di cerita tersebut, perlu bantuan terapis untuk menyebutkan pesan</p>

			moral yang terkandung dalam cerita tersebut, dan sedikit-sedikit ia mengatakan bahwa ia tidak tahu dan lupa.
	Memberi tanggapan terhadap pendapat klien lain		Ia tidak memberikan tanggapan tanggapan apapun kepada klien yang sedang bercerita
	Mengikuti kegiatan sampai selesai		Ia mampu mengikuti kegiatan dengan baik, dan mampu mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir
Tahap Terminasi	<p>a. Evaluasi: menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK dan memberikan pujian atas keberhasilan kelompok</p> <p>b. Tindak Lanjut: terapis menganjurkan klien untuk melatih kemampuan membaca dan mendiskusikannya pada</p>	<p>Klien dapat menjawab pertanyaan terapis tentang perasaan setelah mengikuti TAK</p> <p>Klien dapat melakukan kegiatan memperkenalkan diri disetiap kegiatan yang ia lakukan</p>	<p>Terapis menanyakan perasaan klien setelah mengikuti terapi, dan klien mampu menjawabnya dengan senang bu</p> <p>Terapis meminta klien untuk selalu fokus dengan kegiatan yang diberikan agar apa yang dilakukan dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu, terapis juga menanyakan apa yang dirasakan ketika bimbingan sosial tersebut terjadi. Serta terapis menganjurkan klien untuk sering mengikuti kegiatan selanjutnya dan kegiatan lainnya.</p>

	<p>orang lain serta membuat jadwal membaca</p> <p>c. Kontrak yang akan datang: menyepakati TAK yaitu dengan melatih hal positif diri yang dapat diterapkan di rumah sakit dan rumah, serta menyepakati waktu dan tempat</p>	<p>Klien dapat menyepakati kontrak yang akan datang</p>	<p>Terapis memberikan kesepakatan terhadap RS, untuk mengikuti terapi yang akan datang, di hari, waktu, dan tempat yang sama. Klien memahami apa yang dikatakan terapis dengan menjawab “Baik bu”.</p>
--	---	---	--

Lampiran 9: Dokumentasi

Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi: Harga Diri (Mencari dan Mencoret Kata Positif)



Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Umum: Membaca Artikel (Membaca Cerita Pendek)



Terapi Aktivitas Kelompok Tema Stimulasi Sensori Mendengar Musik



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama **Anindya Muji Rastiwi**, usia 22 tahun, lahir pada hari Senin tanggal 16 Juli 2001 di Kota Kediri. Tempat tinggal di RT 003/ RW 003, Desa Kaliombo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Alm. Bapak Moedjiono dan Ibu Rumi Indiah, dan memiliki kakak laki-laki yang bernama Aditya Muji Pratama, penulis dari kecil hidup bersama lima anggota keluarga, Ayah, Ibu, Kakak Laki-laki, dan saudara perempuan dari ayah yang bernama Dwi Putri Suprobo Rini.

Penulis mengawali Pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) Kartika Jaya pada tahun 2005 hingga 2007, lalu melanjutkan di bangku Sekolah Dasar Negeri Kampungdalem 6 Kota Kediri pada tahun 2007 hingga 2013, lalu melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kediri pada tahun 2013 hingga 2016, lalu pada tahun 2016 hingga 2019 penulis melanjutkan di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Kediri, setelah itu penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

Penulis melanjutkan Pendidikan S1 di perguruan tinggi, di Institut Agama Islam Negeri Kediri, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, di Program Studi Psikologi Islam pada tahun 2019. Selama menempuh pendidikannya di Perguruan Tinggi, penulis juga aktif mengikuti kegiatan intra kampus, yaitu mengikuti salah satu Unit Kegiatan Khusus (UKK) Korp Sukarela PMI yang ada di IAIN Kediri, di mana UKK tersebut bergerak dibidang kemanusiaan dan kesehatan yang dinaungi oleh Kampus yang bekerja sama dengan PMI Kota Kediri.